

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan rangkaian tindakan yang harus dilaksanakan oleh peneliti secara terus menerus melalui beberapa siklus. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar pada materi menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri pada kelas IIISDN Conggeang 1 Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang. Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini mengacu pada desain penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Wiriaatmadja, 2005, hlm. 65) yang dalam setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian yang dilaksanakan diawali dengan kegiatan observasi untuk mendapatkan data awal selanjutnya dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus I sampai dengan target yang diharapkan sudah tercapai. Adapun data dan pembahasannya akan diuraikan sebagai berikut.

A. Paparan Data Awal

Berdasarkan data awal hasil observasi pada tanggal 17 Desember 2014 di kelas IIISDN Conggeang 1 Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang yang berjumlah 16 siswa. Didapat data awal yakni data kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Adapun kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang tampak saat observasi awal dideskripsikan sebagai berikut.

1. Paparan Data Awal Kinerja Guru

Ada dua aspek yang diteliti pada kinerja guru, yakni perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun pembahasannya akan diuraikan sebagai berikut.

a. Perencanaan Kinerja Guru

Kegiatan pertama yang dilakukan untuk mendapatkan data awal yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia mengenai materi menulis karangan berdasarkan gambar seri. RPP yang dibuat berdasarkan standar kompetensi mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi. Selanjutnya menentukan tujuan pembelajaran, yakni mampu

mengurutkan gambar seri dengan benar, menuliskan isi gambar menjadi paragraf dengan benar, menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan huruf kapital dengan benar, menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan huruf tanda titik dengan benar, menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan pilihan kata dengan benar.

Selama observasi data awal diperoleh data perencanaan kinerja guru pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Penilaian Kinerja Guru (Perencanaan Pembelajaran)

No.	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
A.	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN			
1	Kejelasan rumusan		√	
2	Kelengkapan cakupan perumusan		√	
3	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√	
Jumlah skor I		6		
Rata-rata		2		
B.	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI AJAR			
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		√	
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	√		
3	Keruntutan dan sistematika materi	√		
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu		√	
Jumlah skor II		6		
Rata-rata		1,5		
C.	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN			
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√		
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan	√		

	karakteristik siswa			
3	Kesesuaian dengan sumber belajar /media pembelajaran dengan materi pembelajaran		√	
Jumlah skor III		4		
Rata-rata		1,3		
D.	SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN			
1	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√	
2	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	√		
3	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik		√	
Jumlah skor IV		5		
Rata-rata		1,67		
E.	PENILAIAN HASIL BELAJAR			
1	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran		√	
2	Kejelasan prosedur penilaian		√	
3	Kelengkapan instrumen		√	
Jumlah skor V		6		
Rata-rata		2		
Jumlah skor total		27		
Rata-rata total		5,4		
Presentase (%)		56,25 %		
Kriteria		Kurang		

Dari Tabel 4.1 diatas bahwa perencanaan kinerja guru mendapat kriteria kurang dengan jumlah skor 27 dari skor maksimal 48 dengan persentase 56,25%. Oleh karena itu perlu perbaikan terhadap perencanaan kinerja guru untuk meningkatkan proses pembelajaran menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri.

b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru

Setelah melakukan perencanaan pembelajaran, kemudian guru melaksanakan pembelajaran. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru memasuki kelas sambil mengucapkan salam, meminta ketua kelas untuk memimpin doa, mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi mengenai menulis karangan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan sekilas mengenai karangan, penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata. Ketika guru menjelaskan materi, ada siswa yang ngobrol sehingga kondisi kelas menjadi ribut. Setelah itu guru dan siswa melakukan tanya jawab. Ketika melakukan tanya jawab, ada siswa yang menjawab dan ada yang hanya diam saja. Selanjutnya guru membagi siswa empat kelompok. Ketika dibagi kelompok suasana kelas menjadi ribut kembali karena siswa tidak mau dibagi kelompoknya oleh guru. Akan tetapi guru bisa mengendalikannya. Kemudian guru membagikan LKS kesetiap kelompok. Siswa diminta untuk mengurutkan gambar seri setelah itu disuruh untuk menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri yang telah diurutkan. Guru berkeliling kesetiap kelompok untuk melihat aktivitas siswa. Setelah itu perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru menyimpulkan pembelajaran, setelah itu guru membagikan soal evaluasi kepada siswa, untuk mengukur ketercapaian pembelajaran. Kemudian guru memberi tindak lanjut dan menutup pembelajaran.

Adapun secara keseluruhan gambaran pelaksanaan kinerja guru saat observasi awal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2
Penilaian Kinerja Guru (Pelaksanaan Pembelajaran)

No.	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
A.	PRA PEMBELAJARAN			
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	√		
2.	Mengkondisikan siswa		√	
Jumlah skor I		3		
Rata-rata		1,5		
B.	MEMBUKA PEMBELAJARAN			
1.	Melakukan apersepsi		√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√	
Jumlah skor II		4		
Rata-rata		2		
C.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
	Penguasaan materi ajar			
1.	Menunjukkan penguasaan materi ajar	√		
2.	Menghubungkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√		
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar	√		
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√		
Jumlah skor III		4		
Rata-rata		1		
	Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar			
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	√		
2.	Menghasilkan pesan yang menarik		√	
3.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	√		
4.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√		

Jumlah skor IV		5	
Rata-rata		1,25	
	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa		
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	√	
2.	Merespon positif partisipasi siswa		√
3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	√	
4.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
5.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
Jumlah skor V		7	
Rata-rata		1,4	
D.	Kegiatan Akhir Pembelajaran		
1.	Meminta siswa mengerjakan soal evaluasi		√
2.	Menyimpulkan pembelajaran		√
3.	Menutup pembelajaran		√
Jumlah skor VI		6	
Rata-rata		2	
Jumlah skor total		30	
Rata-rata total		7,5	
Presentase (%)		50%	
Kriteria		Cukup	

Dari Tabel 4.2 diatas tampak bahwa pelaksanaan kinerja guru mendapat kriteria cukup dengan jumlah skor 30 dari skor maksimal 60 dengan persentase 50%. Oleh karena itu perlu perbaikan pada pelaksanaan kinerja guru untuk meningkatkan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru lebih mendominasi pembelajaran. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa jenuh. Selain itu guru hanya menyampaikan materi pembelajaran secara sekilas. Guru

tidak melibatkan siswa secara aktif, selain itu guru kurang menguasai kelas sehingga siswa banyak yang ngobrol dan tidak memperhatikan guru ketika guru menyampaikan materi pembelajaran. Ketika diskusi juga setiap kelompok hanya satu orang siswa saja yang mengerjakannya, siswa yang lainnya hanya duduk saja dan mengganggu kelompok lain. Sehingga pembelajaran tidak efektif. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut maka guru perlu memperbaiki kinerja guru untuk meningkatkan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri di kelas III SDN Conggeang 1.

Siswa SDN Conggeang 1 kelas III berjumlah 16 siswa. Pada saat pelaksanaan pembelajaran ada siswa yang aktif dan ada siswa yang pasif. Hal tersebut terlihat pada saat proses tanya jawab. Ketika guru bertanya pada siswa, siswa serentak menjawab. Akan tetapi ketika siswa disuruh untuk bertanya tidak ada yang bertanya. Selain itu ketika diskusi ada siswa yang aktif mengerjakan dan ada yang acuh.

Diawal pembelajaran guru bertanya mengenai karangan. “Apakah kalian pernah membuat karangan?” siswa menjawab “Pernah bu”. Kemudian guru bertanya kembali “Karangan tentang apa?” siswa tidak ada yang menjawab. Selanjutnya guru bertanya kembali “Apakah kalian pernah membuat karangan berdasarkan gambar seri?” siswa menjawab “Belum bu”. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai karangan, akan tetapi siswa hanya diam. Semua siswa tidak menjawab. Selanjutnya guru menjelaskan materi mengenai penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata. Guru bertanya “Apakah kalian sudah mengerti penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan pilihan kata?” siswa menjawab dengan singkat “Sedikit bu” selanjutnya guru menjelaskan penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata. Ketika guru menjelaskan ada siswa yang tidak memperhatikan terutama siswa laki-laki.

Kemudian siswa dibagi kelompok menjadi empat kelompok. Ketika pembagian kelompok siswa tidak mau ditentukan kelompoknya oleh guru sehingga suasana kelas menjadi ribut. Akan tetapi guru bisa mengkondisikan siswa dengan baik. Selanjutnya siswa dibagi LKS untuk dikerjakan secara kelompok. Siswa disuruh mengurutkan gambar seri setelah itu diminta untuk

menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri yang telah diurutkan dengan memperhatikan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata. Ketika guru menyampaikan menulis karangan berdasarkan gambar seri siswa terlihat ada yang antusias. Ketika diskusi juga ada siswa laki-laki tidak mengerjakan dan hanya mengandalkan siswa perempuan saja. Sebagian besar siswa mengganggu kelompok lain sehingga kelas menjadi ribut. Selain itu ada beberapa siswa ada yang keluar masuk kelas. Selanjutnya perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Ketika itu ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Di akhir pembelajaran guru menyimpulkan pembelajaran, selanjutnya memberikan soal evaluasi, memberikan tindak lanjut dan menutup pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal aktivitas siswa kelas III SDN Congeang 1 mengenai menulis karangan berdasarkan gambar seri adalah sebagai berikut.

1. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru.
2. Ketika diskusi ada siswa yang keluar masuk kelas dan mengganggu kelompok lain.
3. Ketika diskusi hanya mengandalkan siswa perempuan saja (tidak kerjasama dengan baik)
4. Ketika pembelajaran siswa merasa jenuh.
5. Sebagian siswa tidak aktif.

Berdasarkan analisis di atas peneliti akan memperbaiki aktivitas peserta didik pada aspek keaktifan, kerjasama dan antusias dengan cara peneliti mengelola kelas menggunakan metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan 5W1H.

2. Paparan Data Awal Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar siswa kelas III SDN Congeang 1 Kecamatan Congeang Kabupaten Sumedang pada materi menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri yang meliputi aspek penilaian kesesuaian gambar, huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata. Diperoleh data awal mengenai menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Tes Siswa Kelas III SDN Conggeang 1
Mengenai Materi Menulis Karangan Sederhana
Berdasarkan Gambar Seri

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah skor	Nilai	Interpretasi	
		Karangan sesuai gambar			Huruf kapital			Tanda titik			Pilihan kata					T	B
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Meri		√				√			√		√	5	41,67		√	
2	Nazwa			√			√			√		√	4	33,3		√	
3	Delina			√			√			√		√	4	33,3		√	
4	Magfira			√			√			√		√	4	33,3		√	
5	Angga		√			√			√			√	5	41,67		√	
6	Agus		√			√			√			√	7	58,3		√	
7	Hamdan	√			√				√			√	11	91,67	√		
8	Ramdani			√			√			√		√	4	33,3		√	
9	Dwi			√			√			√		√	4	33,3		√	
10	Anwar			√			√			√		√	4	33,3		√	
11	Syifa			√			√			√		√	4	33,3		√	
12	Fadzi		√				√			√		√	5	41,67		√	
13	Desi			√			√			√		√	4	33,3		√	
14	Ales		√			√			√			√	6	50		√	
15	Meira			√			√			√		√	4	33,3		√	
16	Alfi	√			√			√				√	11	91,67	√		
Jumlah		2	5	9	2	3	1	1	4	1	0	3	13	86	866,3	2	1
Persentase		17,5%	31,25%	56,25%	17,5%	18,75%	86,75%	6,25%	25%	86,75%	0%	18,75%	81,25%	%	45,6%	12,5%	87,5%

Berdasarkan tabel 4.3 hasil belajar siswa menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri masih rendah. Siswa yang sudah tuntas hanya dua siswa sedangkan yang 14 siswa belum tuntas. Jika dirinci aspek yang diamati ada empat yaitu karangan sesuai gambar, huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata.

Karangan seseuai gambar terdapatdua siswa dalam menulis karangan sesuai dengan gambar. Sedangkan lima siswa dalam menulis karangan kurang sesuai

dengan gambar dan sisanya sembilan siswa dalam menulis karangan tidak sesuai dengan gambar.

Dalam penggunaan huruf kapital juga masih rendah. Hanya ada dua siswa yang dalam menulis karangan penggunaan huruf kapitalnya benar sedangkan tiga siswa dalam menulis karangan penggunaan huruf kapitalnya kurang benar sisanya 11 siswa dalam menulis karangan tidak memperhatikan penggunaan huruf kapital.

Penggunaan tanda titik juga masih rendah, dalam menulis karangan hanya ada satu siswa yang menggunakan tanda titik dengan benar sedangkan empat siswa dalam menulis karangan masih kurang benar dalam penggunaan tanda titiknya dan 11 siswa dalam menulis karangan penggunaan tanda titiknya masih salah. Apalagi penggunaan pilihan kata yang masih sangat rendah. Terdapat tiga siswa yang penggunaan pilihan katanya kurang tepat, dan sisanya 13 siswa penggunaan pilihan katanya ketika menulis karangan tidak tepat.

Berdasarkan temuan di lapangan maka peneliti berkeinginan untuk memperbaiki pembelajaran bahasa Indonesia menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan 5W1H.

B. Paparan Data Tindakan

Berdasarkan data awal yang telah dipaparkan, maka peneliti akan melakukan tindakan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri kelas III SDN Conggeang 1 dengan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan 5W1H.

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan di SDN Conggeang I kecamatan Conggeang kabupaten Sumedang dengan subjek penelitian 16 siswa yang terdiri dari sembilan siswa perempuan dan tujuh siswa laki-laki. Pelaksanaan tindakan siklus I yaitu pada hari Jumat 22 Mei 2015. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3X35 menit. Data yang didapatkan akan divalidasi dengan menggunakan teknik *member chek*, *triangulasi* dan *expert*

opinion. *Member check* dilakukan dengan mengecek keakuratan data pada sumber pemberi data. Misalnya mengecek data pada observer. *Triangulasi* dilakukan dengan mengecek keakuratan data melalui tiga instrumen pengumpul data. Misalnya melalui lembar observasi aktivitas siswa, lembar penilaian unjuk kerja siswa dan lembar catatan lapangan. Adapun paparan perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru siklus I akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

Data yang ditampilkan pada paparan tindakan Siklus I merupakan data yang berhasil dikumpulkan menggunakan instrumen pengumpul data berupa IPKG perencanaan kinerja guru, IPKG pelaksanaan kinerja guru, lembar observasi aktivitas siswa, soal, dan pedoman wawancara. Data yang telah terkumpul menggunakan instrumen penelitian tersebut kemudian dianalisis dan divalidasi terlebih dahulu dengan menggunakan triangulasi, *member check*, dan *expert opinion*. Hal tersebut dilakukan agar kebenaran data dapat dipertanggungjawabkan dengan benar.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus 1

Sebelum melakukan tindakan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar pada materi menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri terlebih dahulu peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri dari satu kali pertemuan, dengan alokasi tiap pertemuan adalah 3X35 menit. Perencanaan tindakan tersebut dilakukan sebelum proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dirancang dengan menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* dengan 5W1H.
- b) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* dengan 5W1H. Tujuan pembelajarannya yaitu mampu mengurutkan gambar seri, menuliskan isi gambar menjadi paragraf, menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan huruf kapital, menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan tanda titik, dan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan pilihan kata.

- c) Mempersiapkan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d) Mempersiapkan sumber belajar
- e) Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS)
- f) Menyusun alat evaluasi
- g) Mempersiapkan lembar observasi kinerja guru, observasi aktivitas siswa dan lembar wawancara.

Adapun data observasi perencanaan kinerja guru siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4.
Penilaian Perencanaan Kinerja Guru Siklus 1

No.	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
A.	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN			
1	Kejelasan rumusan		√	
2	Kelengkapan cakupan perumusan		√	
3	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√	
Jumlah skor I		6		
Rata-rata		2		
B.	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI AJAR			
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		√	
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		√	
3	Keruntutan dan sistematika materi		√	
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu		√	
Jumlah skor II		8		
Rata-rata		2		
C.	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN			
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√		

2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik siswa		√	
3	Kesesuaian dengan sumber belajar /media pembelajaran dengan materi pembelajaran		√	
Jumlah skor III		5		
Rata-rata		1,67		
D.	SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN			
1	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√	
2	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran		√	
3	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik		√	
Jumlah skor IV		6		
Rata-rata		2		
E.	PENILAIAN HASIL BELAJAR			
1	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran		√	
2	Kejelasan prosedur penilaian		√	
3	Kelengkapan instrumen		√	
Jumlah skor V		6		
Rata-rata		2		
Jumlah skor total		31		
Rata-rata total		6,2		
Presentase (%)		64,58 %		
Kriteria		Cukup		

Berdasarkan Tabel 4.4 bahwa perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan yang tadinya memperoleh kriteria kurang pada siklus I memperoleh kriteria cukup dengan skor 31 dari skor maksimal 48 dengan persentase 64,58%. Hal tersebut masih kurang dari target yang diharapkan yaitu 100%.

b. Paparan Data Proses Siklus 1

Pelaksanaan kinerja guru terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Paparannya sebagai berikut.

Kegiatan awal, kegiatan yang pertama dilaksanakan yaitu seperti biasa guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, selanjutnya guru meminta siswa untuk berdoa. Setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa, guru melakukan apersepsi mengenai karangan dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Berikut kegiatan yang tampak pada kegiatan awal.

Guru : (memasuki kelas) "Assalamualaikum".
 Siswa : "Waalaikumsalam bu".
 Guru : "Sudah berdoa belum?".
 Siswa : "Belum bu".
 Guru : "Kalau belum coba ketua kelas pimpin doa".
 Siswa : "Iya bu".
 (siswa berdoa)
 Guru : "Siapa yang tidak sekolah hari ini?".
 Siswa : "Hadir semua bu".
 Guru : "Bagus".
 Guru : "Siapa yang pernah membuat karangan?".
 Siswa : "Saya bu". (Dengan serentak siswa menjawab)
 Guru : "Membuat karangan mengenai apa?".
 Siswa : (diam)
 Guru : Tujuan pembelajaran pada materi menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri, kalian harus mampu mengurutkan gambar seri dengan benar, menuliskan isi gambar menjadi paragraf, menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan huruf kapital dengan benar, menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan tanda titik dengan benar, dan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan pilihan kata benar.

(CL. Jumat 22 Mei 2015)

Pada kegiatan awal guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran cukup baik. Dari mengucapkan salam, menugaskan ketua untuk memimpin doa, mengecek kehadiran siswa, melakukakn apersepsi dan menyampaikn tujuan pembelajaran. Akan tetapi dalam mempersiapkan ruangan dan alat-alat belajar, guru kurang mempersiapkan dengan maksimal. Hal tersebut terjadi karena guru tidak ada persiapan yang maksimal. Pada tindakan siklus II guru akan mempersiapkan ruangan dan alat-lat pembelajran dengan baik.

Kegiatan selanjutnya yaitu pada kegiatan inti, guru menjelaskan sekilas mengenai karangan, menjelaskan penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran akan menggunakan gambar. Siswa terlihat antusias ketika pembelajaran akan menggunakan gambar. Setelah itu, siswa dibagi kelompok menjadi empat kelompok dan anggota kelompoknya itu terdiri dari empat siswa dengan anggota kelompok yang heterogen berdiskusi secara tertib. Ketika guru membagi kelompok, ada siswa yang tidak mau duduk bersama kelompoknya suasana kelas menjadi gaduh. Akan tetapi setelah guru membujuknya untuk duduk bersama kelompoknya akhirnya siswa tersebut mau. Berikut kegiatan yang tampak pada kegiatan diskusi

Guru : “Sekarang kalian akan dibagi kelompok menjadi empat kelompok”

Siswa : “Bu kelompoknya pilih sendiri ya?”.

Guru : “ Kelompoknya ibu tentukan”.

Siswa : “Tidak mau bu”

Guru : “Harus mau, sekarang ibu akan menyebutkan kelompok-kelompoknya, apabila disebut kalian duduk bersama kelompoknya masing-masing.

Siswa : “ Baik bu”.

(CL. 22 Mei 2015)

Setelah itu guru membagikan LKS kesetiap kelompok untuk di diskusikan secara kelompok. Ketika siswa berdiskusi, guru berkeliling kesetiap kelompok untuk melihat aktivitas siswa saat berdiskusi. Setelah siswa dirasa cukup berdiskusi, guru meminta dua siswa dari kelompoknya masing-masing bertamu ke kelompok lain untuk melihat hasil kerja kelompok lain dan untuk memeriksa hasil diskusinya mengenai menulis karangan berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilhan kata. Ketika sedang melihat atau mengkoreksi huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata siswa laki-laki mengganggu siswa perempuan. Selain itu siswa terus bertanya pada guru mengenai huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata. Siswa belum terlalu paham mengenai penggunaan ejaan sehingga siswa terus bertanya. Guru berusaha untuk menegur siswa laki-laki dan pembelajaran kondusif kembali. Setelah dirasa cukup mendapatkan informasi dari kelompok lain, tamu mohon diri kembali ke

kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. Setiap kelompok mendiskusikan atau mencocokkan hasil kerja mereka mengenai menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan tanda titik, huruf kapital dan pilihan kata. Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami. Akan tetapi tidak ada yang bertanya. Berikut kegiatan yang tampak pada kegiatan inti:

- Guru : “Apakah Kelompok kalian sudah menerima LKS?”
 Siswa : “Sudah bu”
 Guru : “Kalau sudah coba diskusikan bersama kelompoknya”
 Siswa : “Baik bu”
 Guru : “Jika sudah selesai mengerjakannya, coba dua orang dari kelompoknya bertamu ke kelompok lain. Kelompok satu ke kelompok dua, kelompok tiga ke kelompok empat. Bawa hasil diskusinya karena kelompok lain akan meriksa hasil kerja yang bertamu”
 Siswa : “Baik bu”
 Guru : “Setelah kalian selesai meriksanya, dua orang yang bertamu dari masing-masing kelompok kembali lagi kepada kelompoknya masing-masing”
 Siswa : “Iya bu”
 Guru : “Selanjutnya perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas”
 Siswa : “Iya bu”
 (CL. Jumat 22 Mei 2015)

Ketika dua orang siswa bertamu ke kelompok lain untuk memeriksa hasil diskusi kelompok lain, siswa terus bertanya kepada guru mengenai huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata. Siswa belum paham mengenai penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata.

Diakhir pembelajaran siswa diberikan evaluasi secara mandiri berupa tes menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri yang harus disusun terlebih dahulu, selanjutnya siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di samping gambar selanjutnya siswa menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri yang telah diurutkan dengan memperhatikan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan ketetampilan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri. Data yang didapatkan dari lembar penilaian kinerja guru (pelaksanaan) telah divalidasi

dengan melakukan *member check* pada observer selaku pengamat guru dan penilai kinerja guru.

Adapun data observasi pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Penilaian Kinerja Guru (Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
A.	KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN			
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	√		
2.	Mengkondisikan siswa		√	
3.	Melakukan apersepsi		√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√	
Jumlah skor I		7		
Rata-rata		1,75		
B.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
1.	Menjelaskan materi mengenai karangan dan penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata.		√	
2.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok		√	
3.	Menjelaskan teknik pembelajaran menulis karangan berdasarkan gambar seri dengan menggunakan metode <i>Two Stay-Two Stray</i> dengan 5W1H		√	
4.	Memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok.		√	
5.	Mengawasi siswa berdiskusi bersama kelompoknya		√	
6.	Meminta dua siswa untuk meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.		√	
7.	Meminta siswa untuk kembali lagi ke kelompok asalnya.		√	
8.	Meminta siswa untuk mencocokkan hasil informasi dari kelompok lain.		√	
9.	Meminta siswa untuk mempresentasikannya di depan kelas.		√	
10.	Memberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami		√	

Jumlah skor II		20	
Rata-rata		10	
C.	Kegiatan Akhir Pembelajaran		
1.	Menyimpulkan pembelajaran	√	
2.	Meminta siswa mengerjakan soal evaluasi	√	
3.	Menutup pembelajaran	√	
Jumlah skor III		6	
Rata-rata		2	
Jumlah skor Total		33	
Rata-rata Total		11	
Presentase (%)		64,7 %	
Kriteria		Cukup	

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas hasil kinerja guru (pelaksanaan pembelajaran) bahwa pelaksanaan kinerja guru masih harus diperbaiki atau ditingkatkan. Kriteria pelaksanaan kinerja guru adalah masih cukup dengan skor 33 dari skor total 51 dengan persentase 64,7%. Dari ketiga aspek yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir masih perlu diperbaiki. Aspek mempersiapkan kesiapan ruangan masih perlu diperbaiki dengan matang agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu aspek mengkondisikan siswa, guru harus bisa mengkondisikan siswa dengan baik misalnya dengan memeriksa kehadiran siswa. Dalam apersepsi, sudah terlaksana dengan baik. Guru sudah melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan disampaikan selain itu guru juga sudah menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik.

Pada kegiatan inti, guru melaksanakan sesuai dengan tahapan pembelajaran, pada langkah guru menjelaskan mengenai karangan, penggunaan ejaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata guru menjelaskan dengan baik, akan tetapi guru pada saat membagi kelompok tidak bisa mengkondisikan siswa karena ada siswa yang tidak mau pindah tempat duduk bersama kelompoknya. Akan tetapi

setelah dibujuk akhirnya siswa tersebut mau duduk bersama kelompoknya. Langkah selanjutnya adalah guru berkeliling ke setiap kelompok untuk melihat aktivitas siswa sudah dilaksanakan dengan baik, guru membantu siswa yang kesulitan, dan memberikan motivasi kepada setiap kelompok. Langkah selanjutnya yaitu guru meminta dua orang dari kelompok untuk bertamu ke kelompok lain juga sudah dilaksanakan dengan baik. Guru meminta kegiatan tersebut dengan tertib. Selanjutnya yaitu guru meminta siswa untuk kembali kepada kelompoknya masing-masing untuk melaporkan hasil temuannya dari kelompok lain. Selanjutnya perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas dan siswa yang lain mendengarkan hasil diskusi kelompok lain. Ketika kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya beberapa siswa terlihat tidak mendengarkan yang sedang presentasi. Guru menegur siswa tersebut. Setelah itu guru diakhir pembelajaran menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Setelah itu guru memberikan soal evaluasi secara mandiri. Pada saat itu siswa terlihat serius dan antusias ketika sedang mengerjakannya pun siswa menutup jawabannya agar tidak dilihat oleh temannya. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan baik. Secara keseluruhan dari beberapa aspek pelaksanaan kinerja guru yang diamati aspek pertama yaitu pada kegiatan awal terlaksana dengan cukup, pada kegiatan inti dan kegiatan terakhir juga terlaksana dengan cukup.

Selama proses pembelajaran berlangsung, observer mengamati aktivitas peserta didik yang meliputi tiga aspek, yaitu partisipasi, kerjasama dan antusias. Adapun hasil pengamatan observer dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai									S k o r	Nilai	Interpretasi				
		Partisipasi			Kerjasama			Antusias					SB	B	C	K	SK
		3	2	1	3	2	1	3	2	1							
1	Meri			√			√			√	3	33,3					√
2	Nazwa		√		√				√		7	77,78		√			
3	Delina	√			√			√			9	100	√				
4	Magfira	√				√				√	6	66,67			√		

5	Angga		√			√	√			6	66,67			√			
6	Agus		√			√	√			6	66,67			√			
7	Hamdan	√			√		√			9	100	√					
8	Ramdani	√			√		√			9	100	√					
9	Annisa		√			√		√		6	66,67			√			
10	Anwar		√			√		√		6	66,67			√			
11	Syifa		√			√		√		6	66,67			√			
12	Fadzi	√			√		√			9	100	√					
13	Desi		√			√	√			7	77,78		√				
14	Ales		√			√	√			4	44,4					√	
15	Meira		√			√			√	4	44,4					√	
16	Alfi	√			√		√			9	100	√					
Jumlah		6	9	1	6	5	5	9	4	3	10		5	2	6	0	3
Persentase		37,5%	56,25%	6,25%	37,5%	31,25%	31,25%	56,25%	25%	18,75%			31,25%	12,5%	37,5%	0%	18,75%

Dari tabel 4.7 dijelaskan bahwa pada saat pembelajaran aktivitas siswa yang diamati terdiri dari tiga aspek yakni partisipasi, kerjasama dan antusias. Ketika proses pembelajaran pada aspek partisipasi ada enam orang (37,5%) yang mampu berpartisipasi ketika sedang berdiskusi dengan kelompoknya. Selanjutnya ada sembilan orang (56,25%) yang kurang mampu berpartisipasi dengan kelompoknya dan hanya satu orang (6,25%) yang tidak mampu berpartisipasi dengan kelompoknya. Pada aspek kerjasama ada enam orang (37,5%) yang mampu bekerjasama dengan kelompoknya. Selanjutnya ada lima orang (31,25%) yang kurang mampu bekerjasama dengan kelompoknya. Sedangkan ada lima orang juga yang tidak mampu bekerjasama dengan kelompoknya. Aspek yang terakhir adalah antusias, ada sembilan orang (56,25%) pada saat pembelajaran terlihat antusias. Sedangkan empat orang (25%) ketika pembelajaran terlihat kurang antusias dan ada tiga orang (18,75%) ketika berdiskusi atau proses pembelajaran tidak terlihat antusias. Secara keseluruhan observasi aktivitas siswa pada siklus 1 yang memenuhi kriteria baik adalah hanya tujuh siswa.

c. Paparan Data Hasil Siswa Siklus I

Setelah melakukan pembelajaran pada siklus 1 mengenai menulis karangan berdasarkan gambar seri menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two*

Straydengen 5WIH terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari hasil evaluasi yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah skor	Nilai	Interpretasi			
		Karangan sesuai gambar			Huruf kapital			Tanda titik			Pilihan kata					T	B		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1						
1	Meri	√				√			√					√	8	66,67		√	
2	Nazwa	√					√		√					√	8	66,67		√	
3	Delina	√					√		√					√	8	66,67		√	
4	Magfira	√				√							√		7	58,3		√	
5	Angga	√					√						√		6	50		√	
6	Agus		√				√						√		5	41,67		√	
7	Hamdan	√				√			√				√		11	91,67	√		
8	Ramdani	√					√						√		6	50		√	
9	Annisa		√			√			√				√		10	83,3	√		
10	Anwar	√					√						√		6	50		√	
11	Syifa		√				√						√		5	41,67		√	
12	Fadzi	√					√						√		7	58,3		√	
13	Desi	√					√		√				√		10	83,3	√		
14	Ales	√					√						√		7	58,3			
15	Meira	√					√		√				√		9	75	√		
16	Alfi	√				√			√				√		10	83,3	√		
Jumlah			13	3	0	1	5	10	5	3	0	1	6	0	123			5	11
Persentase			81,25%	18,75%	0%	6,25%	31,25%	62,5%	31,25%	18,75%	50%	6,25%	37,3%	56,25%				31,25%	68,75%

Berdasarkan Tabel 4.7 tersebut bahwa pada aspek yang dinilai yang terdiri dari karangan sesuai gambar, penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata. Dari aspek karangan sesuai gambar ada 13 siswa (81,25%) ketika menulis

karangan sesuai dengan gambar yang telah diurutkan. Sisanya ada tiga siswa (18,75%) yang ketika menulis karangan kurang sesuai dengan gambar. Pada aspek penggunaan huruf kapital ada satu siswa (6,25%) yang ketika menulis karangan penggunaan huruf kapitalnya tepat penggunaannya. Sedangkan yang kurang tepat penggunaan huruf kapitalnya ada lima siswa (31,25%) dan sisanya tidak menggunakan huruf kapital sesuai dengan penggunaannya ada 10 siswa (62,5%). Pada aspek penggunaan tanda titik. Hanya ada lima siswa yang ketika menulis karangan menggunakan tanda titik dengan tepat. Sedangkan tiga siswa (18,75%) yang ketika menulis karangan penggunaan tanda titiknya kurang tepat dan sisanya delapan siswa (50%) yang ketika menulis karangan penggunaannya tanda titiknya tidak benar. Terakhir adalah pilihan kata. Hanya ada satu siswa yang menulis karangan menggunakan pilihan kata yang benar. Sisanya adalah enam siswa yang menulis karangan menggunakan pilihan kata yang kurang sesuai dan yang sembilan siswa (56,35%) yang menulis karangan tidak menggunakan pilihan kata yang benar.

Berdasarkan tabel tersebut hanya ada lima siswa yang tuntas pada materi menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dan yang sisanya adalah 11 siswa belum tuntas. Akan tetapi dibandingkan dengan hasil data awal hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

d. Analisis dan Refleksi Siklus 1

1) Analisis Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I, peneliti menganalisis data tersebut yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa mengenai materi menulis karangan berdasarkan gambar seri. Adapun hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut.

a) Kinerja Guru

- (1) Dari mempersiapkan ruangan guru kurang ada persiapan.
- (2) Ketika awal pembelajaran guru tidak mengkondisikan siswa
- (3) Ketika menjelaskan materi, guru menjelaskan materi hanya sekilas.
- (4) Ketika pembelajaran, guru tidak memberikan motivasi.
- (5) Ketika membagi kelompok guru tidak menentukan posisi tempat duduk sehingga siswa berebut.

- (6) Ketika diskusi, guru hanya memberikan pedoman ejaan yang tidak lengkap.

b) Aktivitas Siswa

- (1) Pada kegiatan pembagian kelompok, ada siswa yang tidak mau duduk bersama kelompoknya. Selain itu setiap kelompok berebut tempat duduk.
- (2) Ketika siswa mendengarkan penjelasan mengenai huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata, guru menjelaskannya hanya sekilas.
- (3) Ketika dua siswa diminta untuk bertamu ke kelompok lain untuk megkoreksi penggunaan guruf kapital. Tanda titik dan pilihan kata, siswa cenderung terus bertanya kepada guru karena siswa belum terlalu paham mengenai penggunaan ejaan yang benar selain itu siswa hanya diberi pedoman ejaan seadanya.
- (4) Kegiatan ketika perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas, ada siswa yang tidak mendengarkan temannya.

c) Hasil Tes Kemampuan Siswa Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri.

Pada umumnya menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri mengalami peningkatan. Akan tetapi pada penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata masih belum mencapai target. Ketika menulis karangan sederhana siswa dalam menggunakan huruf kapital masih belum tepat, selain itu penggunaan tanda titik juga masih belum tepat dan yang terakhir penggunaan pilihan kata, siswa cenderung menggunakan kata sambung yang itu-itu saja dan penggunaannya belum tepat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri masih mengalami kesulitan. Secara keseluruhan hasil dari tes tersebut mengalami peningkatan sekaligus belum mencapai target yang telah ditetapkan. Sehingga perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

1) Refleksi siklus I

a) Kinerja Guru

- (1) Dari mempersiapkan ruangan guru kurang ada persiapan. Untuk mengatasi hal tersebut guru harus mempersiapkan ruangan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.
- (2) Ketika awal pembelajaran guru tidak mengkondisikan siswa. Oleh karena itu guru harus mengkondisikan siswa agar siswa siap untuk belajar.
- (3) Ketika menjelaskan materi, guru menjelaskan materi hanya sekilas. Untuk itu guru harus lebih detail menjelaskan materi pembelajaran agar siswa lebih paham.
- (4) Ketika pembelajaran, guru tidak memberikan motivasi. Agar siswa lebih semangat belajar guru harus memberikan motivasi.
- (5) Ketika membagi kelompok guru tidak menentukan posisi tempat duduk sehingga siswa berebut. Untuk mengatasi hal itu guru harus menentukan tempat duduk setiap kelompok dan disetiap kelompok harus memakai nomor kelompok di meja.
- (6) Ketika diskusi, siswa hanya diberi pedoman ejaan yang tidak lengkap. Oleh karena itu guru harus memberikan pedoman ejaan yang lebih lengkap.

b) Aktivitas Siswa

- (1) Pada kegiatan pembagian kelompok, ada siswa yang tidak mau duduk bersama kelompoknya. Selain itu setiap kelompok berebut tempat duduk. Untuk menghindari hal tersebut guru menentukan pembagian tempat duduk dan memberikan hitungan aba-aba. Jika setelah hitungan ditentukan kelompok belum rapi duduk ditempat yang telah ditentukan guru, maka siswa mendapat hukuman.
- (2) Ketika siswa mendengarkan penjelasan mengenai huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata, guru menjelaskannya hanya sekilas. Seharusnya guru menjelaskannya dengan detail agar siswa lebih paham.

(3)Ketika dua siswa diminta untuk bertemu ke kelompok lain untuk mengkoreksi penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata, siswa cenderung terus bertanya kepada guru karena siswa belum terlalu paham mengenai penggunaan ejaan yang benar selain itu siswa hanya diberi pedoman ejaan seadanya. Agar siswa lebih paham mengenai penggunaan ejaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata guru memberikan pedoman ejaan yang lebih lengkap agar siswa lebih paham dan mengerti dan diberi pedoman ejaan setiap siswa.

(4)Kegiatan ketika perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas, ada siswa yang tidak mendengarkan temannya. Agar hal tersebut tidak terjadi, setelah perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya maka guru bertanya kepada setiap siswa mengenai yang telah dipresentasikan agar siswa lebih konsentrasi.

c) Hasil Tes Belajar Siswa Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri

Kesulitan siswa dalam penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata akan diperbaiki pada siklus selanjutnya yaitu siklus II. Siswa masih mengalami kesulitan karena siswa belum paham dalam penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata. Oleh karena itu siswa akan diberi pedoman ejaan. Hal tersebut akan berpengaruh pada menulis karangan berdasarkan gambar seri.

Tabel 4.7

Rangkuman Hasil Analisis Data Yang Terkumpul

Aspek yang Diamati	Fakta yang ditemukan	Target	Keterangan
Kinerja Guru	Pada aspek kinerja guru terlihat adanya peningkatan dibanding dari data awal sebelumnya. Dari persentase awal 56,25 % dengan kriteria kurang	Target yang diharapkan yaitu 100% dari semua aspek yang dinilai memperoleh skor tiga dan kriteri baik	Target belum tercapai, sehingga perlu adanya perbaikan pada tindakan selanjutnya.

	(K)meningkat pada siklus I menjadi 64,58% dengan kriteria cukup (C)	sekali.	
Aktivitas Siswa	Dari aspek yang ditetapkan dalam lembar observasi dapat diketahui bahwa dari tiga aspek partisipasi, kerjasama dan antusias, . berdasarkan data siklus I terdapat lima siswa % mendapat kriteria baik sekali, dua siswa 12,5% mendapat kriteria baik, enam siswa 37,5% mendapat kriteria cukup, terdapat nol % kriteria kurang dan tiga siswa 37,5% nebdapat kriteria kurang sekali	Target yang diharapkan yaitu 85% dari semua aspek yang telah ditetapkan pada lembar observasi aktivitas siswa	Target belum tercapai, sehingga perlu perbaikan pada tindakan selanjutnya.
Tes Hasil Pembelajaran	Dari hasil tes hanya lima siswa 31,25% yang tuntas . Dari data awal ada peningkatan.	Target yang diharapkan dari tes hasil belajar yaitu 85%.	Target belum tercapai, sehingga perlu perbaikan pada tindakan selanjutnya.

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

Tahap ini adalah melaksanakan tindakan siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 06 Juni 2015, tentang menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan menerapkan model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W1H.

Data yang ditampilkan pada paparan tindakan Siklus III merupakan data yang berhasil dikumpulkan menggunakan instrumen pengumpul data berupa IPKG perencanaan kinerja guru, IPKG pelaksanaan kinerja guru, lembar observasi aktivitas siswa, soal, dan pedoman wawancara. Data yang telah terkumpul

menggunakan instrumen penelitian tersebut kemudian dianalisis dan divalidasi terlebih dahulu dengan menggunakan triangulasi, *member check*, dan *expert opinion*. Hal tersebut dilakukan agar kebenaran data dapat dipertanggungjawabkan dengan benar.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Pada tahap ini akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan tindakan. Beberapa tindakan yang dilakukan guru pada siklus II setelah hasil refleksi dari data siklus I yaitu sebagai berikut.

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang dengan menerapkan model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W1H
- b. Membuat instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa, IPKG perencanaan, pelaksanaan kinerja guru, lembar wawancara.
- c. Mempersiapkan kata-kata motivasi untuk siswa pada saat pembelajaran.
- d. Mempersiapkan ruangan.
- e. Mempersiapkan pedoman ejaan yang lengkap.

Tabel 4.4

Penilaian Perencanaan Kinerja Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
A.	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN			
1	Kejelasan rumusan			√
2	Kelengkapan cakupan perumusan			√
3	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√
Jumlah skor I		9		
Rata-rata		3		
B.	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI AJAR			
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			√

2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		√	
3	Keruntutan dan sistematika materi		√	
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu		√	
Jumlah skor II		9		
Rata-rata		2,25		
C.	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN			
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			√
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik siswa		√	
3	Kesesuaian dengan sumber belajar /media pembelajaran dengan materi pembelajaran		√	
Jumlah skor III		7		
Rata-rata		2,3		
D.	SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN			
1	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√	
2	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran		√	
3	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik		√	
Jumlah skor IV		6		
Rata-rata		2		
E.	PENILAIAN HASIL BELAJAR			
1	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran			√
2	Kejelasan prosedur penilaian			√
3	Kelengkapan instrumen			√
Jumlah skor V		9		
Rata-rata		3		

Jumlah skor total	40
Rata-rata total	8
Presentase (%)	83,3%
Kriteria	Baik

Berdasarkan Tabel 4.8 bahwa perencanaan pembelajaran dari beberapa aspek mengalami peningkatan. Aspek perumusan pembelajaran pada siklus I memperoleh skor enam, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu memperoleh skor sembilan. Pada aspek pemilihan dan pengorganisasian materi ajar pada siklus I memperoleh skor delapan sedangkan pada siklus II memperoleh skor sembilan. Selanjutnya pada aspek pemilihan sumber belajar/media pembelajaran mengalami peningkatan, pada siklus I memperoleh skor lima sedangkan pada siklus II memperoleh skor tujuh. Dalam aspek skenario kegiatan pembelajaran masih sama seperti pada siklus I memperoleh skor enam dan siklus II juga masih enam. Kemudian pada aspek penilaian hasil belajar mengalami peningkatan, pada siklus I memperoleh skor enam sedangkan pada siklus II memperoleh skor sembilan. Oleh karena itu pada siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh kriteria cukup dengan jumlah skor 31 dari skor maksimal 48 sedangkan pada siklus II memperoleh kriteria baik dengan memperoleh skor 41 dari skor maksimal 48 dengan persentase 83,3%. Hal tersebut masih kurang dari target. Masih butuh perbaikan untuk mencapai target.

b. Paparan Data Proses Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan rencana tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu 06 Juni 2015 dari pukul 07.30-09.15. Selama tiga jam pelajaran satu kali pertemuan. Selama pelaksanaan berlangsung peneliti dibantu oleh observer yaitu Ibu Kurnia Relawati Sumardi S.Pd.

Pelaksanaan kinerja guru terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Paparannya sebagai berikut.

Kegiatan awal kegiatan pertama yang dilaksanakan yaitu seperti biasa guru memasuki kelas sambil mengucapkan salam. Selanjutnya meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Kemudian mengecek kehadiran siswa. Setelah itu melakukan apersepsi sambil memberikan motivasi-motivasi agar siswa semangat belajar. Setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Guru : (memasuki kelas) “Assalamualaikum”.
- Siswa : “Waalaikumsalam bu”.
- Guru : “Sudah berdoa belum?”.
- Siswa : ”Belum bu”.
- Guru : “Kalau belum coba ketua kelas pimpin doa”.
- Siswa : ”Iya bu”.
- (siswa berdoa)
- Guru : ”Siapa yang tidak sekolah hari ini?”
- Siswa : ”Hadir semua bu”.
- Guru : ”Bagus”.
- Guru : “Duduk siap”
- Siswa : (serentak duduk siap)
- Guru : “Sekarang ibu punya yel-yel” guru memberitahukan yel-yel ke siswa
- Siswa : Siswa pun dengan semangat meyanyikan yel-yel.
- Guru : ”Siapa yang pernah membuat karangan?”
- Siswa : ”Saya bu”. (Dengan serentak siswa menjawab)
- Guru : ”Membuat karangan mengenai apa?”
- Siswa : “Tentang liburan bu”.
- Guru : Tujuan pembelajaran pada materi menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri, kalian harus mampu mengurutkan gambar seri dengan benar, menuliskan isi gambar menjadi paragraf, menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan huruf kapital dengan benar, menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan tanda titik dengan benar, dan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan pilihan kata benar.

(CL. Sabtu 06 Juni 2015)

Kegiatan inti, guru menjelaskan mengenai karangan, penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata. Guru menjelaskan materi dengan jelas dan dapat dipahami oleh siswa. Setelah itu guru dan siswa melakukan tanya jawab. Sebelum dibagi kelompok, guru memberitahu siswa bahwa pembelajaran akan menggunakan gambar. Siswa dibagi kelompok menjadi empat kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari empat siswa ada siswa laki-laki dan ada siswa

perempuan. Penentuan posisi tempat duduk ditentukan oleh guru. Sesuai dengan refleksi pada siklus I penentuan posisi tempat duduk diatur oleh guru agar siswa tidak berebut dan setiap kelompok memakai nomor kelompok di meja kelompoknya masing-masing. Dengan demikian siswa tidak berebut dan pembelajaran kondusif. Setelah itu siswa dibagi LKS. Sebelumnya siswa diberikan penjelasan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5WIH. Siswa mengerjakan LKS. Guru membagikan pedoman ejaan kesetiap siswa. Sesuai dengan refleksi siklus I bahwa siswa diberi pedoman ejaan yang lengkap untuk setiap siswa. Berikut gambaran pada saat dibagi kelompok.

- Guru : “ Sekarang ibu akan membagi kelompok, kelompoknya sama seperti yang kemarin ibu kelompokkan”.
- Siswa : “Tidak mau ah bu, kelompoknya ingin diganti”.
- Guru : “Harus mau karena berkelompok dengan siapa saja sama saja.
- Siswa : “Iya atuh”. (Menurut salah satu siswa)
- Guru : “ Ibu tentukan posisi tempat duduk kelompoknya dan ibu akan beri nomor kelompok di setiap meja”.
- Siswa : “Iya bu”.
- Guru : “ Ibu akan memberikan LKS dan pedoman ejaan”.
- Siswa : “ Ah ibu LKS lagi dan lagi”.
- Guru : “ Sudah kebagian semua LKS nya dan pedoman ejaannya?”.
- Siswa : ” Sudah bu”.
- Guru : “ Coba kerjakan dan siskusikan secara berkelompok”.
- Siswa : “ Baik bu”.

CL (Sabtu 06 Juni 2015)

Setelah itu guru berkeliling kesetiap kelompok untuk melihat aktivitas siswa ketika sedang berdiskusi. Ketika guru melihat aktivitas siswa berdiskusi, guru melihat kelompok yang tidak bekerjasama dengan baik. Hanya satu atau dua siswa saja yang mengerjakan. Setelah itu guru meminta dua siswa untuk bertamu ke kelompok lain. Kelompok satu bertamu ke kelompok dua, kelompok dua bertamu ke kelompok satu sedangkan kelompok tiga bertamu ke kelompok empat dan kelompok empat bertamu ke kelompok tiga. Dua siswa yang bertamu ke kelompok lain membawa hasil diskusinya untuk dikoreksi penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata. Sedangkan dua siswa yang diam di kelompoknya masing-masing yaitu mengoreksi hasil diskusi kelompok yang bertamu. Ketika kegiatan tersebut, masih sama seperti pada siklus 1 siswa laki-

laki masih mengganggu antar kelompok sehingga pembelajaran tidak kondusif. Akan tetapi guru bisa mengkondisikan siswa kembali. Setelah dirasa cukup untuk bertemu, guru meminta dua siswa yang bertemu untuk kembali ke kelompoknya masing-masing. Setelah itu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Perwakilan kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya masih sama seperti pada siklus I. Setelah setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Guru bertanya kepada siswa apa yang telah dipresentasikan temannya di depan kelas. Sebagian siswa ada yang menjawab ada yang tidak bisa menjawab. Berikut gambar pada kegiatan tersebut.

- Guru : “ Ibu meminta dua siswa siswa dari kelompok kalian bertemu ke kelompok lain dan bawa hasil diskusinya “.
- Siswa : (berebut ingin bertemu ke kelompok lain)
- Guru : “ Apakah sudah semua bertemu ke kelompok lain?”.
- Siswa :” Sudah bu”.
- Guru : “ Coba sekarang yang bertemu ke kelompok lain berikan hasil diskusinya untuk diperiksa penggunaan ejaannya dan dua siswa yang diam dikelompoknya bertugas untuk memeriksa hasil diskusi yang bertemu”.
- Siswa : “ Iya bu”.
- Guru : “ Sekarang dua siswa yang bertemu kembali lagi ke kelompoknya masing-masing melaporkan hasil diskusinya”.
- Siswa : “Iya bu”.
- Guru : “Coba perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas”.
- Siswa : “ Ibu tidak mau ahh”.
- Guru : “ Harus mau, siswa yang lain harus mendengarkan yang sedang presentasi. Nanti kalau sudah akan ibu beri pertanyaan mengenai apa yang telah teman-teman presentasikan di depan”
- Siswa : “ Ibu tidak mau ah, (dengan bicara dengan nada tinggi)
- Guru : “ Harus mau”.
- CL (06 Juni 2015)

Kegiatan akhir yaitu guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan soal evaluasi. Selanjutnya siswa diberi tindak lanjut dan yang terakhir adalah guru menutup pembelajaran. Data yang didapatkan dari lembar penilaian kinerja guru (pelaksanaan) telah divalidasi dengan melakukan *member check* pada observer selaku pengamat guru dan penilai kinerja guru. Adapun data observasi pelaksanaan kinerja guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Penilaian Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
A.	KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN			
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran			√
2.	Mengkondisikan siswa			√
3.	Melakukan apersepsi		√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√
Jumlah skor I		11		
Rata-rata		2,75		
B.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
1.	Menjelaskan materi mengenai karangan dan penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata.			√
2.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok			√
3.	Menjelaskan teknik pembelajaran menulis karangan berdasarkan gambar seri dengan menggunakan metode <i>Two Stay-Two Stray</i> dengan 5W1H			√
4.	Memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok.			√
5.	Mengawasi siswa berdiskusi bersama kelompoknya			√
6.	Meminta dua siswa untuk meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.		√	
7.	Meminta siswa untuk kembali lagi ke kelompok asalnya.		√	
8.	Meminta siswa untuk mencocokkan hasil informasi dari kelompok lain.		√	
9.	Meminta siswa untuk mempresentasikannya di depan kelas.		√	
10.	Memberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami		√	
Jumlah skor II		25		

Rata-rata		2,5		
C.	Kegiatan Akhir Pembelajaran			
1.	Menyimpulkan pembelajaran			√
2.	Meminta siswa mengerjakan soal evaluasi			√
3.	Menutup pembelajaran			√
Jumlah skor III		9		
Rata-rata		3		
Jumlah skor Total		45		
Rata-rata Total		15		
Presentase (%)		88,23 %		
Kriteria		Sangat Baik		

Berdasarkan pada Tabel 4.9 bahwa pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan. pada aspek kegiatan awal pada siklus I memperoleh skor tujuh sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu memperoleh skor sembilan. Pada aspek kegiatan inti pada siklus I memperoleh skor 20 sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh skor 25. Aspek kegiatan akhir yaitu mengalami peningkatan juga, pada siklus I memperoleh skor enam sedangkan pada siklus II memperoleh skor sembilan. Pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan yang tadinya pada siklus I mendapat kriteria cukup dengan jumlah skor 33 dengan skor maksimal 51 sedangkan pada siklus II mendapat kriteria sangat baik dengan persentase 88,23% dengan jumlah skor 45 dari skor maksimal 51. Hal tersebut masih kurang dari target. Oleh karena itu perlu perbaikan pada siklus selanjutnya.

Selama proses pembelajaran berlangsung, observer mengamati aktivitas peserta didik yang meliputi tiga aspek, yaitu partisipasi, kerjasama dan antusias. Adapun hasil pengamatan observer dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Interpretasi					
		Partisipasi			Kerjasama			Antusias					SB	B	C	K	SK	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1								
1	Meri		√			√		√			7	77,78		√				
2	Nazwa		√		√			√			8	88,89	√					
3	Delina	√			√			√			9	100	√					
4	Magfira	√				√			√		7	77,78		√				
5	Angga		√			√		√			7	77,78		√				
6	Agus		√			√		√			7	77,78		√				
7	Hamdan	√			√			√			9	100	√					
8	Ramdani	√			√			√			9	100	√					
9	Annisa	√			√			√			9	100	√					
10	Anwar		√			√			√		6	66,67			√			
11	Syifa		√			√			√		6	66,67			√			
12	Fadzi	√			√			√			9	100	√					
13	Desi		√			√		√			7	77,78		√				
14	Ales		√			√		√			7	77,78		√				
15	Meira		√			√		√			7	77,78		√				
16	Alfi	√			√			√			9	100	√					
Jumlah		7	9	0	7	9	0	13	3	0	105		7	7	2	0	0	
Persentase		43,75%	56,25%	0%	43,75%	56,25%	0%	81,25%	18,75%	0%			43,75%	43,75%	12,5%	0%	0%	

Dari Tabel 4.10 dijelaskan bahwa pada saat pembelajaran aktivitas siswa yang diamati terdiri dari tiga aspek yakni partisipasi, kerjasama dan antusias. Pada aspek partisipasi ada tujuh siswa (43,75%) yang berpartisipasi baik pada saat berdiskusi. Ada sembilan siswa (56,25%) kurang berpartisipasi saat diskusi. Pada aspek kerjasama, sembilan siswa (43,75%) yang mampu bekerjasama dengan kelompoknya, sedangkan tujuh siswa (56,25%) kurang mampu berdiskusi dengan kelompoknya. Aspek antusias, terdapat 13 siswa (81,25%) antusias ketika berdiskusi, tiga siswa (25%) kurang antusias ketika diskusi. Dari keseluruhan

aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan. terdapat tujuh siswa mendapat kriteria sangat baik. Tujuh siswa mendapat kriteria baik dan dua siswa mendapat kriteria cukup.

c. Paparan Data Hasil Tes Siswa Siklus II

Setelah melakukan pembelajaran pada siklus II mengenai menulis karangan berdasarkan gambar seri menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan 5WIH terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari hasil evaluasi yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.11
Hasil Tes Siswa Kelas III SDN Conggeang 1
Mengenai Materi Menulis Karangan Sederhana
Berdasarkan Gambar Seri Siklus II

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai											Jumlah skor	Nilai	Interpretasi				
		Karangan sesuai gambar			Huruf kapital			Tanda titik			Pilihan kata				T	B			
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2			1				
1	Meri	√				√			√				√			10	83,3	√	
2	Nazwa	√			√			√					√			11	91,67	√	
3	Delina	√			√				√				√			10	83,3	√	
4	Magfira	√			√				√				√			10	83,3	√	
5	Angga	√				√		√					√			9	75	√	
6	Agus	√				√			√					√		8	66,67		√
7	Hamdan	√			√			√					√			11	91,67	√	
8	Ramdani	√				√			√					√		8	66,67		√
9	Annisa	√			√				√				√			10	83,3	√	
10	Anwar	√				√				√				√		7	58,3		√
11	Syifa	√				√			√					√		7	58,3		√
12	Fadzi	√			√				√				√			10	83,3	√	
13	Desi	√			√				√			√				10	83,3	√	
14	Ales	√				√		√				√				11	91,67	√	
15	Meira	√			√			√						√		10	83,3	√	
16	Alfi	√			√			√					√			11	91,67	√	
Jumlah		16	0	0	9	7	0	7	8	1	2	9	5					12	4
Persentase		100%	0%	0%	56,25%	43,75%	0%	43,75	50%	6,25%	12,5%	56,25%	31,25%					75%	25%

Berdasarkan Tabel 4.11 bahwa hasil belajar siswa dalam materi menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri mengalami peningkatan. Siswa yang tuntas 12 siswa (75%) sedangkan yang belum tuntas empat siswa (25%). Aspek yang dinilai yaitu karangan sesuai gambar, huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata.

Karangan sesuai gambar, semua siswa dalam menulis karangan sudah sesuai gambar mendapat skor tiga. Huruf kapital, terdapat sembilan siswa (56,25%) dalam menulis karangan penggunaan huruf kapitalnya benar. Ada tujuh siswa (43,75%) dalam menulis karangan penggunaan huruf kapitalnya kurang benar. Tanda titik, terdapat tujuh siswa (43,75%) dalam menulis karangan penggunaan tanda titiknya benar. Sementara terdapat delapan siswa (50%) dalam menulis karangan penggunaan tanda titiknya kurang benar dan ada satu siswa (6,25%) dalam menulis karangan penggunaan tanda titiknya tidak benar. Pilihan kata, dari keempat aspek yang dinilai penggunaan pilihan kata dalam menulis karangan masih rendah dan peningkatannya sedikit. Terdapat dua siswa (12,5%) dalam menulis karangan pilihan katanya benar. Sedangkan sembilan siswa (56,25%) dalam menulis karangan pilihan katanya kurang benar. Sementara sisanya lima siswa (31,25%) dalam menulis karangan penggunaan pilihan katanya tidak benar. Dari keempat aspek yang dinilai pilihan kata yang masih rendah. Akan tetapi secara keseluruhan dari keempat aspek tersebut mengalami peningkatan. Namun meskipun terjadi peningkatan, hasil yang didapatkan masih kurang dari target yang ditentukan.

d. Analisis dan Refleksi Siklus II

1. Analisis Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus II, peneliti menganalisis data tersebut yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa mengenai materi menulis karangan berdasarkan gambar seri. Adapun hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut.

a) Kinerja Guru

- (1) Ketika pembelajaran guru masih kurang mengkondisikan siswa.

- (2) Ketika guru memberikan pertanyaan mengenai apa yang telah dipresentasikan oleh setiap perwakilan kelompok, guru lebih banyak memberikan pertanyaan kepada siswa laki-laki.

b) Aktivitas Siswa

- (1) Ketika kegiatan mengisi LKS hanya ada satu atau dua siswa yang mengerjakan LKS.
- (2) Ketika guru meminta dua siswa untuk bertamu ke kelompok lain, siswa berebut untuk ingin bertamu ke kelompok lain.
- (3) Ketika diberi pertanyaan oleh guru siswa ada yang menjawab dan ada yang tidak menjawab.
- (4) Ketika siswa yang sedang bertamu ke kelompok lain, siswa laki-laki yang diam di kelompoknya mengganggu kelompok lain.
- (5) Ketika akan kegiatan mempresentasikan hasil diskusi, siswa cenderung tidak mau untuk mempresentasikan hasil diskusi karena malu.
- (6) Siswa lebih semangat ketika pembelajaran karena sebelum pembelajaran siswa diberikan motivasi-motivasi.

c) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II pada umumnya menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri mengalami peningkatan. Jika dibandingkan dengan data yang diperoleh pada siklus I lima siswa (31,25%) yang tuntas sedangkan 11 siswa (68,75%) belum tuntas. Pada siklus II ada peningkatan 12 siswa (75%) yang tuntas dan empat siswa (25%) yang belum tuntas.

Ketika dianalisis, penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata masih belum mencapai target. Ketika menulis karangan sederhana siswa dalam menggunakan huruf kapital masih belum tepat, selain itu penggunaan tanda titik juga masih belum tepat dan yang terakhir penggunaan pilihan kata, siswa cenderung menggunakan kata sambung yang itu-itu saja dan penggunaannya belum tepat. Akan tetapi dari ketiga aspek tersebut yang masih rendah adalah penggunaan tanda titik dan pilihan kata. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri masih mengalami kesulitan. Secara keseluruhan hasil dari tes tersebut mengalami

peningkatan sekaligus belum mencapai target yang telah ditetapkan. Sehingga perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

2. Refleksi Siklus II

Setelah menganalisis masalah-masalah berdasarkan data yang diperoleh ketika melakukan tindakan siklus I, selanjutnya guru merefleksi data-data tersebut. Hal ini bertujuan agar tidak lagi terjadi kesalahan pada siklus selanjutnya, yaitu siklus II. Perbaikan yang dilakukan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri, yaitu sebagai berikut.

a) Kinerja Guru

- (1) Ketika pembelajaran guru masih kurang mengkondisikan siswa. Maka pada pelaksanaan siklus III guru mengkondisikan siswa dengan cara memberikan aba-aba atau yel-yel agar siswa semangat untuk belajar.
- (2) Ketika guru memberikan pertanyaan mengenai apa yang telah dipresentasikan oleh setiap perwakilan kelompok, guru lebih banyak memberikan pertanyaan kepada siswa laki-laki. Dengan demikian pada pelaksanaan siklus III guru tidak hanya memberikan pertanyaan kepada siswa laki-laki saja akan tetapi guru memberikan pertanyaan ke siswa perempuan juga supaya adil.

b) Aktivitas Siswa

- (1) Ketika kegiatan mengisi LKS hanya ada satu atau dua siswa yang mengerjakan LKS. Oleh karena itu pada pelaksanaan siklus III setiap siswa harus bergantian mengisi atau menjawab pertanyaan yang ada di samping gambar agar siswa mengerjakan semua dan pembelajaran lebih efektif.
- (2) Ketika guru meminta dua siswa untuk bertamu ke kelompok lain, siswa berebut untuk ingin bertamu ke kelompok lain. Dengan demikian pada pelaksanaan siklus III yang menentukan bertamu atau pun diam di tempat adalah guru agar siswa tidak berebut.
- (3) Ketika diberi pertanyaan oleh guru siswa ada yang menjawab dan ada yang tidak menjawab. Oleh karena itu pada pelaksanaan siklus III

ketika siswa yang menjawab diberikan hadiah agar siswa lebih termotivasi.

- (4) Ketika siswa yang sedang bertamu ke kelompok lain, siswa laki-laki yang diam di kelompoknya mengganggu kelompok lain. Untuk mengantisipasi tersebut maka pada siklus III siswa yang mengganggu kelompok lain diberikan tugas untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- (5) Ketika akan kegiatan mempresentasikan hasil diskusi, siswa cenderung tidak mau untuk mempresentasikan hasil diskusi karena malu. Oleh karena itu pada siklus III guru menunjuk siswa yang harus mempresentasikan hasil diskusinya.
- (6) Siswa ada semangat ketika pembelajaran karena sebelum pembelajaran siswa diberikan motivasi-motivasi. Untuk lebih semangat pada siklus III siswa yang terlihat antusias mengikuti pembelajaran diberikan hadiah.

c) Hasil Belajar Siswa

Sesuai hasil yang diperoleh pada siklus II pada umumnya menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri mengalami peningkatan. Jika dibandingkan dengan data yang diperoleh pada siklus I lima siswa (31,25%) yang tuntas sedangkan 11 siswa (68,75%) belum tuntas. Pada siklus II ada peningkatan 12 siswa (75%) yang tuntas dan empat siswa (25%) yang belum tuntas. Untuk meningkatkan jumlah siswa yang tuntas guru akan mencoba menyoroiti indikator permasalahan yang dihadapi siswa mengapa hasil indikator tersebut masih rendah yakni indikator menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan tanda titik dan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan pilihan kata. Untuk mengatasi masalah tersebut pada pelaksanaan siklus III guru akan menjelaskan menambah alokasi waktu untuk menjelaskan penggunaan tanda titik dan pilihan kata. Sehingga siswa mampu menyelesaikan hasil tes pada siklus III sesuai dengan target yang akan dicapai.

Tabel 4.12
Rangkuman Hasil Analisis Data Yang Terkumpul

Aspek yang Diamati	Fakta yang ditemukan	Target	Keterangan
Kinerja Guru	Perencanaan kinerja guru mengalami peningkatan dari persentase pada siklus I 64,58% dengan kriteria cukup (C) meningkat pada siklus II menjadi 83,3 % dengan kriteria baik (B). Begitupun pada pelaksanaan guru pada siklus I 64, & dengan kriteria cukup (C) meningkat pada siklus II menjadi 88,23% dengan kriteria sangat baik (SB)	Target yang diharapkan yaitu 100% dari semua aspek yang dinilai memperoleh skor tiga dan kriteri baik sekali.	Target belum tercapai, sehingga perlu adanya perbaikan pada tindakan selanjutnya.
Aktivitas Siswa	Dari aspek yang ditetapkan dalam lembar observasi dapat diketahui bahwa dari tiga aspek partisipasi, kerjasama dan antusias. Ada tujuh siswa (43,75%) mendapat kriteria sangat baik (SB), tujuh siswa (43,75%) mendapat kriteria baik (B) dan dua siswa (12,5%) mendapat kriteria cukup.	Target yang diharapkan yaitu 85% dari semua aspek yang telah ditetapkan pada lembar observasi aktivitas siswa	Target belum tercapai, sehingga perlu perbaikan pada tindakan selanjutnya.
Tes Hasil Pembelajaran	Dari hasil tes hanya 12 siswa 75% yang tuntas . Dari data siklus I aada	Target yang diharapkan dari tes hasil belajar yaitu 85%.	Target belum tercapai, sehingga perlu perbaikan pada

	peningkatan.		tindakan selanjutnya.
--	--------------	--	-----------------------

3. Paparan Data Siklus III

Data yang ditampilkan pada paparan tindakan Siklus III merupakan data yang berhasil dikumpulkan menggunakan instrumen pengumpul data berupa IPKG perencanaan kinerja guru, IPKG pelaksanaan kinerja guru, lembar observasi aktivitas siswa, soal, dan pedoman wawancara. Data yang telah terkumpul menggunakan instrumen penelitian tersebut kemudian dianalisis dan divalidasi terlebih dahulu dengan menggunakan triangulasi, *member check*, dan *expert opinion*. Hal tersebut dilakukan agar kebenaran data dapat dipertanggungjawabkan dengan benar.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Pada tahap ini akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan tindakan. Beberapa tindakan yang dilakukan guru pada siklus II setelah hasil refleksi dari data siklus II yaitu sebagai berikut.

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan dirancang dengan menerapkan model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W 1H.
- b. Mempersiapkan yel-yel untuk membangkitkan semangat belajar siswa.
- c. Mempersiapkan hadiah untuk siswa yang menjawab pertanyaan guru.
- d. Membuat instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa, IPKG perencanaan, pelaksanaan kinerja guru, lembar wawancara.

Tabel 4.13
Penilaian Perencanaan Kinerja Guru Siklus III

No.	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
A.	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN			
1	Kejelasan rumusan			√
2	Kelengkapan cakupan perumusan			√
3	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√
Jumlah skor I		9		
Rata-rata		3		
B.	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI AJAR			
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			√
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			√
3	Keruntutan dan sistematika materi			√
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu			√
Jumlah skor II		12		
Rata-rata		3		
C.	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN			
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			√
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik siswa			√
3	Kesesuaian dengan sumber belajar /media pembelajaran dengan materi pembelajaran			√
Jumlah skor III		9		
Rata-rata		3		
D.	SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN			
1	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			√

2	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran			√
3	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik			√
Jumlah skor IV		9		
Rata-rata		3		
E	PENILAIAN HASIL BELAJAR			
1	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran			√
2	Kejelasan prosedur penilaian			√
3	Kelengkapan instrumen			√
Jumlah skor V		9		
Rata-rata		3		
Jumlah skor total		48		
Rata-rata total		9,6		
Presentase (%)		100%		
Kriteria		Sangat baik		

Berdasarkan Tabel 4.13 bahwa perencanaan pembelajaran dari beberapa aspek mengalami peningkatan. Aspek perumusan pembelajaran pada siklus II memperoleh skor sembilan, pada siklus III juga memperoleh skor sembilan. Pada aspek pemilihan dan pengorganisasian materi ajar pada siklus II memperoleh skor sembilan sedangkan pada siklus III memperoleh skor 12. Selanjutnya pada aspek pemilihan sumber belajar/media pembelajaran mengalami peningkatan, pada siklus II memperoleh skor tujuh sedangkan pada siklus III memperoleh skor sembilan. Dalam aspek skenario kegiatan pembelajaran pada siklus II memperoleh skor enam dan siklus III memperoleh skor sembilan. Kemudian pada aspek penilaian hasil belajar memperoleh skor sembilan, pada siklus III juga mendapat skor sembilan. Oleh karena itu pada siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus II memperoleh kriteria baik dengan jumlah skor 40 dari

skor maksimal 48 sedangkan pada siklus III memperoleh kriteria sangat baik dengan memperoleh skor 48 dari skor maksimal 48 dengan persentase 100%. Hal tersebut sudah mencapai target.

b. Paparan Data Proses Siklus III

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan sesuai dengan rumusan rencana tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan tersebut dilaksanakan pada hari Jumat 12 Juni 2015 dari pukul 07.30-0915. Selama tiga jam pelajaran satu kali pertemuan. Selama pelaksanaan berlangsung peneliti dibantu oleh observer yaitu Ibu Kurnia Relawati Sumardi S.Pd.

Pelaksanaan kinerja guru terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Paparannya sebagai berikut.

Kegiatan awal kegiatan pertama yang dilaksanakan yaitu seperti biasa guru memasuki kelas sambil mengucapkan salam. Pada saat memasuki kelas siswa terlihat sedikit semangat. Selanjutnya meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Kemudian mengecek kehadiran siswa. Setelah itu melakukan apersepsi sambil memberikan motivasi-motivasi agar siswa semangat belajar. Kemudian guru menyanyikan yel-yel agar siswa semangat untuk belajar. Siswa kelihatan semangat lagi ketika diberikan yel-yel (lagu). Setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Guru : “Assalamualaikum”
 Siswa : “Waalaikumsalam”
 Guru : “Apakah sudah berdoa?”
 Siswa : “Belum bu”
 Guru : “Siapa ketua kelasnya?”
 Siswa : “Hamdan bu”
 Guru : “Coba Hamdan pimpin do’a!”
 Siswa : “Baik bu”.
 (siswa berdo’a)
 Guru : “Hari ini siapa yang tidak sekolah?”
 Siswa : “Hadir semua bu”
 Guru : “Bagus, kelihatannya kalian tidak semangat. Semangat tidak?”
 Siswa : “Semangat bu. (jawab siswa serempak)”
 Guru : “Sekarang ibu punya yel-yel (lagu)”
 Siswa : “Asik. (jawab siswa serempak)”
 Guru : (menyanyikan yel-yel (lagu))

(Siswa pun mengikuti yel-yel yang dinyanyikan oleh guru)
Guru : (Menyampaikan tujuan pembelajaran)
CL (12 Juni 2015)

Setelah itu, guru menjelaskan materi mengenai karangan, penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata. Ketika guru menjelaskan materi siswa yang duduk dibelakang tidak memperhatikan guru. Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan. Setelah itu guru dan siswa melakukan tanya jawab. Ada beberapa siswa yang bertanya. Kemudian guru membagi kelompok menjadi empat kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat siswa, terdapat siswa laki-laki dan perempuan. Setelah itu siswa duduk bersama kelompoknya sesuai dengan kelompoknya masing-masing dan di meja setiap kelompok sudah diberi nomor kelompok. Siswa duduk dengan tertib. Selanjutnya guru membagikan LKS dan pedoman ejaan kesetiap siswa. Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok. Sebelumnya siswa diberi cara mengerjakan LKS tersebut. Sesuai dengan refleksi siklus II, semua siswa harus bergantian mengisi atau menjawab pertanyaan ada di pinggir gambar, agar siswa mengerjakan semua dan pembelajaran efektif. Siswa pun mengerjakannya. Guru berkeliling kesetiap kelompok untuk melihat aktivitas siswa ketika diskusi. Setelah itu, guru meminta dua siswa dari kelompok untuk bertamu ke kelompok lain. Sesuai dengan refleksi siklus II bahwa dua siswa yang bertamu ke kelompok lain ditentukan guru. Dua siswa yang bertamu ke kelompok lain membawa hasil diskusinya karena hasil diskusi mau dikoreksi penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata. Dua siswa yang tinggal di kelompoknya bertugas untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang bertamu. Setelah dirasa cukup untuk bertamu, guru meminta dua siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompoknya masing-masing dan melaporkan hasil diskusinya. Setelah itu perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Sesuai dengan refleksi siklus II bahwa perwakilan kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya siswa ditunjuk oleh guru untuk presentasi. Siswa yang lain mendengarkan temannya yang sedang presesntasi. Setelah itu guru memberikan pertanyaan mengenai apa yang telah dipresentasikan tadi. Siswa yang benar menjawab pertanyaan tersebut diberi hadiah agar siswa lebih semangat untuk menjawab pertanyaan dan agar siswa mau mendengarkan apa yang dipresentasikan oleh temannya. Pada saat siswa berebut untuk menjawab

pertanyaan karena diberi hadiah. Semua siswa terlihat antusias ketika guru memberikan pertanyaan dan ketika memberi hadiah.

Guru : “Sekarang ibu bagi kelompok”

Siswa : “Kelompoknya sama seperti yang kemarin bu?”

Guru : “Iya”

Siswa : (siswa pun duduk bersama kelompoknya masing-masing)

Guru : “Duduknya sudah dengan kelompoknya masing-masing belum?”

Siswa : “Sudah bu”

Guru : “Bagus”

Siswa : “Bu LKS nya mana? (tanya seorang siswa)”

Guru : “Ini mau dibagikan”

Siswa : “Cepat bu”

Guru : “Iya sebentar”

Siswa : “Ah ibu..”

(Guru membagikan LKS dan pedoman ejaan)

Guru : “Sudah kabagian semua LKS dan peoman ejaannya?”

Siswa : “Sudah bu”

Guru : “Baik, sekarang coba kerjakan LKS nya. Sekarang setiap siswa harus bergantian mengisi atau menjawab pertanyaan yang ada di samping gambar.

Siswa : “Iya bu”

(siswa bergantian menjawab pertanyaan yang ada di samping gambar)

(Guru berkeliling melihat aktivitas siswa ketika diskusi)

Guru : “Sudah selesai mengerjakannya.”

Siswa : “Belum bu (jawab siswa serentak)”

Guru : “Waktunya tinggal 5 menit lagi”

Siswa : “Iya bu”

Guru : “Sekarang dua siswa dari kelompok kalian bertamu ke kelompok lain dan bawa hasil diskusinya. Dua siswa yang tinggal di kelompoknya bertugas untuk memeriksa hasil diskusi kelompok yang bertamu. Dua siswa yang bertamu ditentukan oleh ibu”

Siswa : “Iya bu”

Guru : “Apabila sudah, dua siswa yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing dan melaporkan hasil temuannya dan hasil koreksi dri kelompok lain.

Siswa : “Iya bu”

Guru : “Sekarang hasil diskusinya kalian presentasikan di depan kelas. Perwakilan kelompok satu orang. Ibu tunjuk yang presentasinya.

Siswa : “Baik bu”

CL (12 Juni 2015)

Setelah itu guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Lalu guru membagikan soal evaluasi. Siswa kelihatan tidak semangat ketika akan dibagi evaluasi. Siswa pun mengerjakannya. Setelah itu siswa diberi tindak lanjut. Selanjutnya guru menutup pembelajaran.

Guru : (menyimpulkan pembelajaran)
 Siswa : “Bu sudah istirahat?”
 Guru : “Belum”
 Siswa : “Apalagi bu?”
 Guru : “Ini yang terakhir adalah soal evaluasi untuk dikerjakan secara mandiri”
 Siswa : “Cape bu”
 Guru : “Ayo kerjakan dulu ini (sambil membagikan soal evaluasi) (siswa mengerjakan secara mandiri)
 Guru : “Sudah?”
 Siswa : “Sudah bu”
 Guru : “Coba kumpulkan”
 Siswa : “Baik bu”
 (guru memberikan tindak lanjut dan menutup pembelajaran)
 (CL. 12 Juni 215)

Data yang didapatkan dari lembar penilaian kinerja guru (pelaksanaan) telah divalidasi dengan melakukan *member check* pada observer selaku pengamat guru dan penilai kinerja guru. Hasil yang didapatkan membuktikan bahwa data yang diperoleh dari lembar penilaian kinerja guru (pelaksanaan) dapat dikatakan valid. Adapun data observasi pelaksanaan kinerja guru siklus III dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Penilaian Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

No.	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
A.	KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN			
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran			√
2.	Mengkondisikan siswa			√
3.	Melakukan apersepsi			√
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√
Jumlah skor I		12		
Rata-rata		3		
B.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
1.	Menjelaskan materi mengenai karangan dan penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata.			√

2.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok			√
3.	Menjelaskan teknik pembelajaran menulis karangan berdasarkan gambar seri dengan menggunakan metode <i>Two Stay-Two Stray</i> dengan 5W1H			√
4.	Memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok.			√
5.	Mengawasi siswa berdiskusi bersama kelompoknya			√
6.	Meminta dua siswa untuk meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.			√
7.	Meminta siswa untuk kembali lagi ke kelompok asalnya.			√
8.	Meminta siswa untuk mencocokkan hasil informasi dari kelompok lain.			√
9.	Meminta siswa untuk mempresentasikannya di depan kelas.			√
10.	Memberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami			√
Jumlah skor II				30
Rata-rata				3
C.	Kegiatan Akhir Pembelajaran			
1.	Menyimpulkan pembelajaran			√
2.	Meminta siswa mengerjakan soal evaluasi			√
3.	Menutup pembelajaran			√
Jumlah skor III				9
Rata-rata				3
Jumlah skor Total				51
Rata-rata Total				17
Presentase (%)				100%
Kriteria				Sangat Baik

Berdasarkan pada Tabel 4.14 bahwa pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan yang bagus. Pada aspek kegiatan awal pada siklus II memperoleh skor 11 sedangkan pada siklus III mengalami peningkatan yaitu memperoleh skor

12. Pada aspek kegiatan inti pada siklus II memperoleh skor 25 sedangkan pada siklus III mengalami peningkatan dengan memperoleh skor 30. Aspek kegiatan akhir yaitu pada siklus II memperoleh skor sembilan dan pada siklus III juga memperoleh skor sembilan. Pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan yang tadinya pada siklus II mendapat kriteria sangat baik dengan jumlah skor 45 dengan skor maksimal 51 sedangkan pada siklus III mendapat kriteria sangat baik dengan persentase 100% dengan jumlah skor 51 dari skor maksimal 51. Oleh karena itu pelaksanaan kinerja guru sudah mencapai target dengan baik.

Selama proses pembelajaran berlangsung, observer mengamati aktivitas peserta didik yang meliputi tiga aspek, yaitu partisipasi, kerjasama dan antusias. Adapun hasil pengamatan observer dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Persentase	Interpretasi					
		Partisipasi			Kerjasama			Antusias					S	B	C	K	SK	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1								
1	Meri	√				√			√			8	88,8	√				
2	Nazwa		√		√			√				8	88,8	√				
3	Delina	√			√			√				9	100	√				
4	Magfira	√				√		√				8	88,8	√				
5	Angga	√				√		√				8	88,8	√				
6	Agus	√				√		√				8	88,8	√				
7	Hamdan	√			√			√				9	100	√				
8	Ramdani	√			√			√				9	100	√				
9	Annisa	√			√			√				9	100	√				
10	Anwar	√				√			√			8	88,8	√				
11	Syifa	√				√			√			8	88,8	√				
12	Fadzi	√			√			√				9	100	√				
13	Desi		√			√		√				7	77,7		√			
14	Ales	√				√		√				8	88,8	√				
15	Meira		√			√		√				7	77,7		√			
16	Alfi	√			√			√				9	100	√				
Jumlah		13	3	0	7	9	0	14	2	0	132			14	2	0	0	0

Persentase	81,25%	18,75%	0%	43,75%	56,25%	0%	87,5%	12,5%	0%				87,5%	12,5%	0%	0%	0%
------------	--------	--------	----	--------	--------	----	-------	-------	----	--	--	--	-------	-------	----	----	----

Dari Tabel 4.15 dijelaskan bahwa pada saat pembelajaran aktivitas siswa yang diamati terdiri dari tiga aspek yakni partisipasi, kerjasama dan antusias. Pada aspek partisipasi ada 13 siswa (81,25%) yang berpartisipasi baik pada saat berdiskusi. Ada tiga siswa (18,75%) kurang berpartisipasi saat diskusi. Pada aspek kerjasama, tujuh siswa (43,75%) yang mampu bekerjasama dengan kelompoknya, sedangkan sembilan siswa (56,25%) kurang mampu berdiskusi dengan kelompoknya. Aspek antusias, terdapat 14 siswa (87,75%) antusias ketika berdiskusi, dua siswa (12,5%) kurang antusias ketika diskusi. Dari keseluruhan aktivitas siswa pada siklus III mengalami peningkatan. terdapat 14 siswa mendapat kriteria sangat baik dan dua siswa mendapat kriteria baik.

c. Paparan Data Hasil Tes Siswa Siklus III

Setelah melakukan pembelajaran pada siklus III mengenai menulis karangan berdasarkan gambar seri menerapkan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan 5W1H terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari hasil evaluasi yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.16
Hasil Tes Siswa Kelas III SDN Conggeang 1
Mengenai Materi Menulis Karangan Sederhana
Berdasarkan Gambar Seri Siklus III

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah skor	Nilai	Interpretasi		
		Karangan sesuai gambar			Huruf kapital			Tanda titik			Pilihan kata					T	B	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1	Meri	√			√				√				√		10	83,3	√	
2	Nazwa	√			√			√					√		10	83,3	√	
3	Delina	√			√				√				√		10	83,3	√	
4	Magfira	√			√			√					√		10	83,3	√	
5	Angga	√			√				√				√		9	75	√	
6	Agus	√			√				√				√		9	75	√	

7	Hamdan	√			√			√			√		11	91,67	√		
8	Ramdani	√			√			√			√		9	75	√		
9	Annisa	√			√			√			√		10	83,3	√		
10	Anwar	√			√			√			√		8	66,67		√	
11	Syifa	√			√			√			√		7	58,3		√	
12	Fadzi	√			√			√			√		10	83,3	√		
13	Desi	√			√			√			√		10	83,3	√		
14	Ales	√			√			√			√		11	91,67	√		
15	Meira	√			√			√			√		10	83,3	√		
16	Alfi	√			√			√			√		11	91,67	√		
Jumlah		1	0	0	1	3	0	9	7	0	0	6	10			1	2
		6			3											4	
Persentase		100%	0%	0%	81,25%	18,75%	0%	56,25%	43,75%	0%	0%	37,5%	62,5%			87,5%	12,5%

Berdasarkan Tabel 4.16 bahwa hasil belajar siswa dalam materi menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri mengalami peningkatan. Siswa yang tuntas atau mencapai KKM 14 siswa (87,5%) sedangkan yang belum tuntas atau tidak mencapai KKM dua siswa (12,5%). Aspek yang dinilai yaitu karangan sesuai gambar, huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata.

Karangan sesuai gambar, semua siswa dalam menulis karangan sudah sesuai gambar mendapat skor tiga. Huruf kapital, terdapat 13 siswa (81,25%) dalam menulis karangan penggunaan huruf kapitalnya benar. Ada tiga siswa (18,75%) dalam menulis karangan penggunaan huruf kapitalnya kurang benar. Tanda titik, terdapat sembilan siswa (56,25%) dalam menulis karangan penggunaan tanda titiknya benar. Sementara terdapat tujuh siswa (43,75%) dalam menulis karangan penggunaan tanda titiknya kurang benar. Pilihan kata, dari keempat aspek yang dinilai penggunaan pilihan kata dalam menulis karangan masih rendah dan peningkatannya sedikit. Terdapat enam siswa (37,5%) dalam menulis karangan pilihan katanya kurang benar benar. Sementara sisanya sepuluh siswa (62,5%) dalam menulis karangan penggunaan pilihan katanya tidak benar. Dari keempat aspek yang dinilai pilihan kata yang masih rendah. Akan tetapi secara keseluruhan dari keempat aspek tersebut mengalami peningkatan. Namun meskipun terjadi peningkatan, hasil yang didapatkan sudah mencapai target.

d. Analisis dan Refleksi Siklus III

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus III, peneliti menganalisis data tersebut yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa mengenai materi menulis karangan berdasarkan gambar seri. Adapun hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut.

1) Analisis Siklus III

a) Kinerja Guru

- (1) Guru telah membuat perencanaan pembelajaran dengan maksimal berdasarkan hasil, analisis dan refleksi pada setiap siklus. Sehingga perencanaannya maksimal.
- (2) Pada saat menyampaikan materi guru sudah dengan maksimal menyampaikannya.
- (3) Pada saat membagi kelompok, guru sudah membagi kelompok dengan baik.
- (4) Sebelum pembelajaran dimulai guru telah memberikan nyanyian sehingga siswa semangat untuk belajar.
- (5) Ketika model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W1H diterapkan, guru sudah menerapkannya model tersebut dengan maksimal.
- (6) Pada saat model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W1H diterapkan guru telah membimbing siswa dengan baik sehingga siswa dapat menulis karangan berdasarkan gambar seri dengan bantuan 5W1H dengan benar.
- (7) Ketika model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W1H diterapkan, guru bisa membimbing siswa dengan baik sehingga siswa dapat menulis karangan sederhana dengan benar.

b) Aktivitas Siswa

- (1) Ketika pembelajaran siswa sudah menunjukkan partisipasi dengan baik. Misalnya ketika siswa sedang diskusi setiap siswa sudah menunjukkan sikap partisipasi dengan baik.
- (2) Ketika pembelajaran siswa sudah menunjukkan kerjasama antar siswa. Sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

(3) Ketika pembelajaran siswa sudah menunjukkan sikap antusias sehingga siswa belajar dengan baik .

(4) Ketika siswa mengisi atau menjawab pertanyaan yang ada di samping gambar siswa mengisinya secara bergantian sehingga semua siswa kebagain untuk mengisi dan pembelajaran menjadi efektif.

c) Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, 14 orang siswa (87,5%) berhasil mencapai KKM 70 dan mendapatkan kategori Tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa target penelitian sebesar 85% telah tercapai dengan baik.

2) Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap proses pembelajaran menulis karangan berdasarkan gambar seri pada Siklus III bersama guru wali kelas, maka diperoleh hasil refleksi sebagai berikut.

a) Kinerja Guru

Kinerja guru yaitu perencanaan dan pelaksanaan siklus III telah dilaksanakan dengan maksimal sehingga dapat mencapai 100%. Hal tersebut dilakukan karena guru sudah memperbaiki permasalahan yang muncul pada setiap tindakan. Dengan demikian tidak perlu perbaikan ulang.

b) Aktivitas Siswa

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa dengan aspek partisipasi, kerjasama dan antusias pada siklus III terdapat 14 siswa (87,75%) dengan kriteria sangat baik dan yang mencapai target sedangkan dua siswa (12,5%) dengan kriteria baik. Oleh karena itu tidak perlu perbaikan ulang.

c) Hasil Belajar

Berdasarkan penilaian terhadap hasil belajar siswa pada siklus III terdapat 14 siswa (87,75%) berhasil mencapai kriteria tuntas. Akan tetapi, ada dua siswa (12,5%) yang belum mencapai kriteria tuntas. Namun, hal tersebut tidak menjadi masalah karena hasil belajar siswa telah mencapai target penelitian yaitu sebanyak 85% siswa mendapat kriteria tuntas. Oleh karena itu, hasil belajar siswa tidak perbaikan ulang.

Tabel 4.17
Rangkuman Hasil Analisis Data Yang Terkumpul

Aspek yang Diamati	Fakta yang ditemukan	Target	Keterangan
Kinerja Guru	Perencanaan kinerja guru mencapai persentase 100% dengan kriteria sangat baik (SB) begitupun sama dengan pelaksanaan kinerja guru mencapai persentase 100% dengan kriteria sangat baik (SB)	Target yang diharapkan yaitu 100% dari semua aspek yang dinilai memperoleh skor tiga dan kriteri baik sekali.	Target sudah tercapai, sehingga tidak perlu adanya perbaikan.
Aktivitas Siswa	Dari aspek yang ditetapkan dalam lembar observasi dapat diketahui bahwa dari tiga aspek partisipasi, kerjasama dan antusias. Ada 14 siswa (87,5%) yang mendapat kriteia sangat baik (SB) dan dua siswa (12,5%) mendapat kriteria baik (B)	Target yang diharapkan yaitu 85% dari semua aspek yang telah ditetapkan pada lembar observasi aktivitas siswa	Target sudah tercapai, sehingga tidak perlu adanya perbaikan.
Tes Hasil Pembelajaran	Dari hasil tes terdapat 14 siswa 87,5% yang tuntas dan dua siswa (12,5%) yang belum tuntas.	Target yang diharapkan dari tes hasil belajar yaitu 85%.	Target sudah tercapai, sehingga tidak perlu adanya perbaikan.

C. Paparan Pendapat Siswa dan Guru

Setelah selesai melaksanakan tindakan selama tiga siklus maka peneliti melakukan wawancara kepada siswa dan guru untuk mengetahui beberapa informasi mengenai pelaksanaan menulis karangan sederhana dengan menggunakan model kooperatif *two stay two stray* dengan 5W1H.

1. Paparan Pendapat Siswa

Dalam paparan pendapat siswa ini peneliti mengadakan wawancara kepada siswa untuk melihat sejauh mana penerapan model kooperatif *two stay two stray* dengan 5W1H dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri. Berikut ini adalah pemaparan hasil wawancara dengan siswa.

- a. Siswa senang belajar menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W1H. Dari setiap siswa menjawab dengan berbagai alasan yang berbeda-beda. Akan tetapi secara keseluruhan setiap siswa senang belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W1H.
- b. Siswa senang menulis, dari setiap siswa rata-rata senang menulis akan tetapi dari setiap siswa menjawab berbeda-beda, ada yang senang menulis cerita, puisi dan lain-lain.
- c. Siswa tidak merasa kesulitan menulis karangan berdasarkan gambar seri, akan tetapi awalnya siswa kesulitan karena tidak di beri rambu-rambu pertanyaan 5W1H yang ada di samping gambar. Setelah diterapkan 5W1H siswa bisa menulis karangan sederhana dengan benar.
- d. Siswa senang belajar menulis karangan berdasarkan gambar seri menggunakan model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W1H karena bisa bekerjasama dengan temannya.
- e. Siswa pada awalnya tidak terlalu paham mengenai penggunaan huruf kapital, tanda titik dan pilihan kata. Tetapi setelah diberi pedoman ejaan siswa senang bisa lebih paham tentang penggunaan ejaan.

2. Paparan Pendapat Guru

Pada akhir tindakan selama tiga siklus ini, wawancara tidak hanya dilakukan terhadap siswa akan tetapi dilakukan juga terhadap guru. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui informasi, respon atau tanggapan guru terhadap pembelajaran menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan diterapkannya model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W1H. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan guru.

- a. Guru wali kelas mengemukakan bahwa model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W1H baru kali ini diterapkan. Model tersebut bagus diterapkan pada menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri.
- b. Guru wali kelas mengatakan pada model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W1H ada pembagian tugas setiap siswanya sehingga semua siswa bekerja dengan baik.
- c. Guru wali kelas mengatakan bahwa model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W1H membuat siswa membuat aktivitas siswa menjadi baik. Dan terfokus selain itu siswa juga merasa senang menerima pelajaran pada materi tersebut. Siswa antusias ketika menerima pelajaran. Siswa juga kerjasama dengan temannya.
- d. Guru wali kelas mengemukakan bahwa model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W1H membangkitkan perhatian dan aktivitas siswa menjadi lebih baik.
- e. Guru wali kelas mengatakan bahwa model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W1H siswa menjadi bisa menulis karangan sederhana, karena 5W1H tersebut membantu atau memancing siswa untuk bisa menulis karangan sederhana dengan benar.

D. Pembahasan

Penerapan model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W1H pada materi menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri di kelas III SDN Conggeang I berhasil meningkatkan perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari perbaikan tindakan pada tiap siklus. Oleh karena itu, peneliti pada bab ini akan memaparkan mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Berikut paparannya di bawah ini.

1. Perencanaan Pembelajaran Kinerja Guru

Sebelum proses pembelajaran di kelas, guru harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. RPP yang disusun oleh guru harus dapat mengukur tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga di dalam proses pembelajaran siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Aminuddin (dalam Djuanda, 2014, hlm. 13) yang mengemukakan bahwa “dalam merencanakan program pengajaran, guru harus secara jelas memperhitungkan hubungan antara materi pelajaran dengan isi pembelajaran (apa yang menjadi bahan pelajaran dengan isi yang harus dikuasai siswa), bentuk latihan, bentuk keterampilan yang diharapkan, dan bentuk perubahan tingkah laku yang tampak secara konkret”.

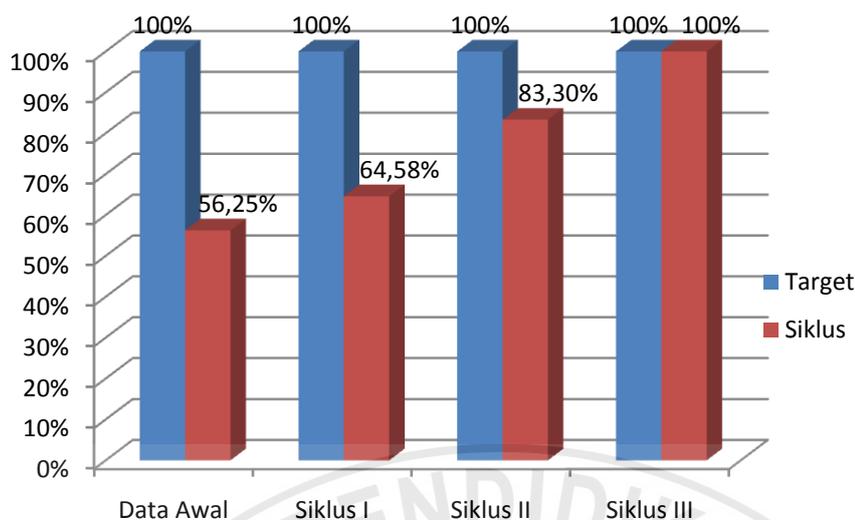
Dalam perencanaan pembelajaran guru harus mempersiapkan gambar seri. Gambar seri termasuk media. Pada siklus I guru sudah mempersiapkan gambar seri dengan gambar yang menarik. Dengan media gambar seri ketika pembelajaran siswa lebih tertarik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kemp (dalam Indriana, 2011, hlm.47) fungsi media pembelajaran yaitu:

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih mencapai standar.
- 2) Pembelajaran dapat menjadi lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interkatif.
- 4) Dengan menerapkan teori belajar waktu pelaksanaan pembelajaran dipersingkat.
- 5) Peran guru berubah kepada hasil yang lebih positif.

Gambar-gambar yang dipilih untuk dijadikan LKS dan evaluasi sudah disesuaikan dengan pembelajaran agar siswa lebih tertarik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudirman (dalam Djuanda, 2006, hlm. 104) bahwa ciri-ciri gambar yang baik yaitu.

- 1) Dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu.
- 2) Memberi kesan yang kuat dan menarik perhatian kesederhanaan yaitu dalam warna tetapi memiliki kesan tertentu.
- 3) Merangsang orang yang melihat untuk ingin mengungkapkan tentang objek-objek pada gambar.
- 4) Berani dan dinamis, pembuatan gambar hendaknya menunjukkan gerak atau perbuatan.
- 5) Bentuk gambar bagus, menarik dan disesuaikan dengan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Perencanaan yang dilakukan oleh guru dari mulai awal siklus sampai akhir siklus mangalami peningkatan yang baik. Hal tersebut digambarkan pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.1.

Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru

Grafik 4.1 menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan. Perencanaan siklus I dengan persentase 64,58 % dengan kriteria cukup. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu menjadi 83,3% dengan kriteria baik. Pada siklus III mendapat persentase 100% dengan kriteria sangat baik. Pada siklus III ini guru telah membuat perencanaan dengan maksimal. Hal tersebut sudah mencapai target yakni 100%.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pada pelaksanaan pembelajaran guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Pada penelitian ini guru sudah berusaha dengan baik untuk meningkatkan pembelajaran menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri. Untuk meningkatkan pembelajaran tersebut model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W1H yang cocok untuk diterapkan. Pembelajaran menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan menerapkan model kooperatif karena pada data awal penelitian guru melihat siswa tidak bekerjasama dengan baik. Akan tetapi setelah diterapkan model kooperatif siswa dapat bekerjasama dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sadker dan Sadker (dalam Huda, 2014, hlm. 66) manfaat pembelajaran kooperatif yaitu.

- 1) Siswa yang diajari dengan dan dalam struktur-struktur kooperatif akan memperoleh hasil pembelajaran yang lebih tinggi.

- 2) Siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran kooperatif akan memiliki sikap harga diri yang lebih tinggi dan motivasi yang besar untuk belajar.
- 3) Dalam pembelajaran kooperatif, siswa menjadi lebih peduli pada teman-temannya dan diantara mereka akan terbangun rasa ketergantungan yang positif (interpedensi positif) untuk proses belajar mereka nanti.
- 4) Pembelajaran kooperatif meningkatkan rasa penerimaan siswa terhadap teman- temannya yang berasal dari latar belakang ras dan etnik yang berbeda- beda.

Model kooperatif tipe *two stay two stray* bertujuan agar siswa dapat bekerjasama dan bertanggung jawab. Setelah dilaksanakannya pembelajaran secara diskusi menggunakan model kooperatif siswa dapat bekerjasama dengan baik. Sejalan dengan pendapat Parker (dalam Huda, 2014, hlm. 29) mendefinisikan bahwa pembelajaran kooperatif yaitu “kelompok kecil kooperatif sebagai suasana pembelajaran dimana para siswa saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama”.

Model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W1H juga terlihat ketika pembelajaran bahwa ditemukan siswa dapat menambah kekompakan antar siswa dan dapat bekerjasama dengan baik. hal itu sejalan dengan pendapat Shoimin (2013, 2013, hlm.225) bahwa kelebihan model kooperatif tipe *two stay two stray* yaitu:

1. Mudah dipecah menjadi berpasangan
2. Lebih banyak tugas yang bisa dilakukan
3. Garamudah memonitor
4. Dapat diterapkan pada semua kelas atau tingkatan
5. Kecenderungan belajar siswa lebih bermakna
6. Lebih berorientasi pada keaktifan
7. Diharapkan siswa berani mengungkapkan pendapatnya
8. Menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa

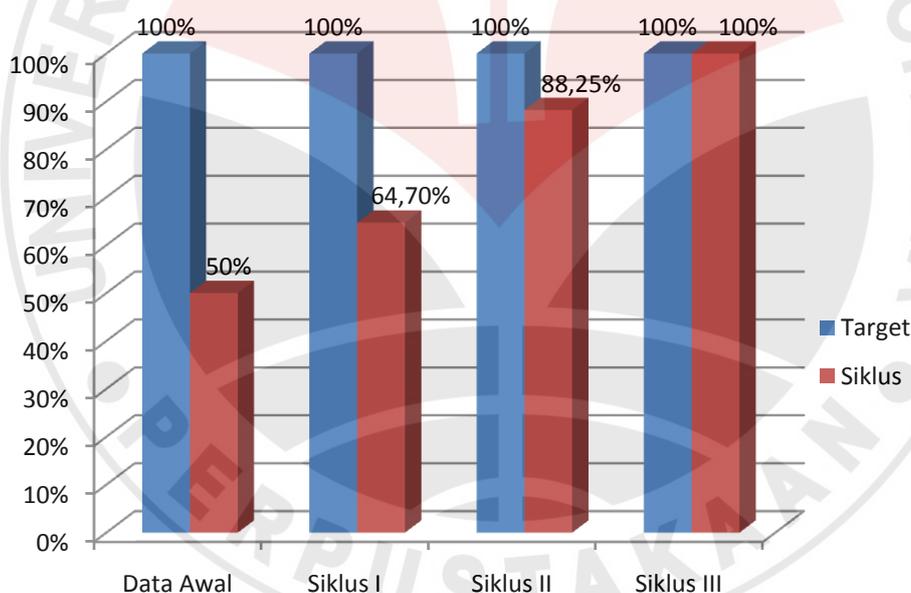
Pada pembelajaran siswa bisa menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri. Guru menjelaskan materi dengan sejelasmungkin agar siswa dapat memahami dengan baik. Tujuan yang ingin dicapai yaitu siswa harus mampu menulis karangan berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan ejaan. Temuan pada pelaksanaan pembelajaran siswa telah bisa menulis karangan sederhana dengan jelas. Sejalan dengan pendapat Darmadi (Kurnia, 2013, hlm.3) bahwa ciri-ciri menulis yang baik yaitu:

1. Signifikan
2. Jelas

3. Mempunyai kesatuan dan organisasi yang baik
4. Ekonomis padat isi dan bukan padat kata
5. Mempunyai pengembangan yang memadai
6. Menggunakan bahasa yang dapat diterima
7. Mempunyai kekuatan (bertenaga)

Kegiatan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, II, III, mengalami peningkatan. Akan tetapi pada proses pembelajaran siklus II guru memberikan pedoman ejaan kepada setiap kelompok. Selain itu ketika pelaksanaan siklus III juga guru membagikan pedoman ejaan ke semua siswa karena siswa tidak terlalu paham penggunaan ejaan sehingga setiap siswa mempunyai pedoman ejaan. Kemudian pada pelaksanaan siklus III guru meminta siswa untuk mengisi atau menjawab pertanyaan yang terdapat di samping gambar.

Penilaian pelaksanaan kinerja guru dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan atau perubahan. Akan tetapi pada setiap siklus mendapat permasalahan.



Grafik 4.2.
Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru

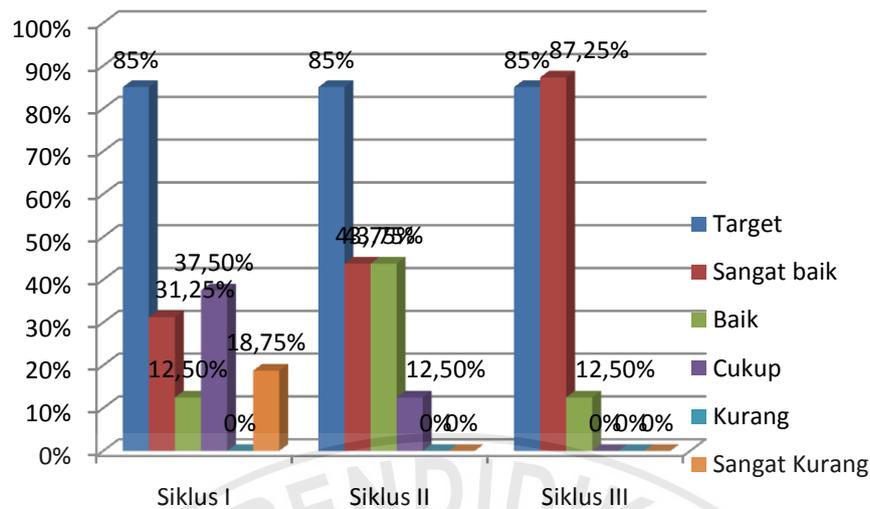
Berdasarkan Grafik 4.2 bahwa pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus I yaitu 64,7% dengan kriteria cukup. Pada siklus II 88,23 % dengan kriteria sangat baik. Pada siklus II mengalami peningkatan yang baik yaitu sesuai target yakni 100%.

3. Aktivitas siswa

Aspek yang dinilai dalam aktivitas siswa yaitu partisipasi, kerjasama dan antusias. Dalam proses pembelajaran menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri pada siklus III terlihat siswa lebih aktif, antusias dan serius dalam mengikuti pembelajaran.

Pada siklus III tidak ada kesulitan berarti yang dialami oleh siswa namun ada siswa masih kebingungan dalam menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan pilihan kata. Akan tetapi guru memberikan arahan yang lebih jelas kepada siswa tersebut. Aktivitas siswa pada kegiatan ini lebih baik dibandingkan pada waktu siklus I dan II. Ketika proses pembelajaran banyak siswa yang aktif bertanya selain itu ketika mengerjakan LKS kelompok sudah terlihat kerjasama. Meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran tidak bisa dipungkiri merupakan hasil persiapan dengan baik yang guru lakukan dapat dilihat dengan variatifnya teks pembelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga siswa bisa belajar dengan baik karena terjadinya umpan balik antara kesiapan guru dan aktivitas belajar yang siswa tunjukan, seperti menurut Thorndike (Nara& Siregar, 2010, hlm.29) menyebutkan bahwa ada tiga hukum tentang belajar yaitu : “ Hukum kesiapan (*Law of readiness*), hukum latihan (*law of exercise*) dan hukum akibat (*law of effect*)”.

Pelaksanaan tersebut sudah dilaksanakan dengan baik. pembelajaran yang dilakukan dengan model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W1H dapat membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berikut adalah diagram peningkatan aktivitas siswa. Berikut ini adalah grafik hasil peningkatan aktivitas siswa.

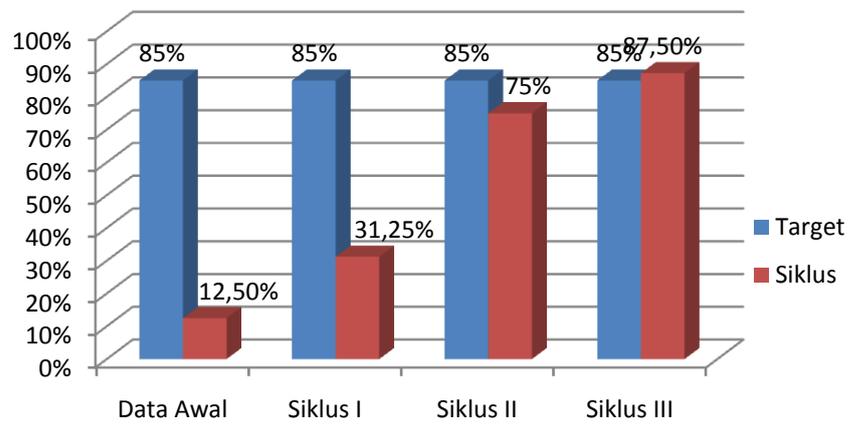


Grafik 4.4
Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan Grafik 4.3 bahwa aktivitas siswa pada setiap pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus I dengan kriteria sangat baik 31,25%, dengan kriteria baik 12,5%, dengan kriteria cukup 37,50% , dengan kriteria kurang 0%. Pada siklus II dengan kriteria sangat baik 43,75%, kriteria baik 43,75%, kriteria cukup 12,5%, kriteria kurang 0%, dan kriteria sangat kurang 0%. Pada siklus III dengan kriteria sangat baik 87,25%, dengan kriteria baik 12,5%. Sedangkan kriteria cukup, kurang, dan sangat kurang adalah 0%

4. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penilaian terhadap keterampilan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri di kelas III SDN Conggeang I, pada awalnya hasil siswa tidak sesuai dengan yang ditargetkan hasil siswa kurang memuaskan. Akan tetapi setelah dilakukan tindakan, hasil siswa mengalami peningkatan yang bagus. Model kooperatif tipe *two stay two stray* dengan 5W1H dapat meningkatkan siswa dalam menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri. setelah diberikan 5W1H ketika siswa menulis, siswa tidak merasa kebingungan lagi apa yang harus ditulis karena dengan menggunakan penggunaan 5W1H siswa dapat menulis karangan dengan benar. Selain itu penggunaan media juga dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Berikut ini adalah grafiks hasil peningkatan belajar siswa.



Berdasarkan Grafik 4.4 bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I 31,25%, pada siklus II 75%, dan pada siklus III 87,5%.